



RENCANA AKSI PERUBAHAN

“SIGerCeP”

**SISTEM INFORMASI GERAK CEPAT PENGAWASAN LINGKUNGAN
DALAM PELAKSANAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN
DI LINGKUNGAN KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO**

Disusun oleh :

Rahmatullah, S.Kom., M.Kom.

NIP : 198601092010011008

NDH : 10

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN III
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

**SISTEM INFORMASI GERAK CEPAT PENGAWASAN LINGKUNGAN
DALAM PELAKSANAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN
DI LINGKUNGAN KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO**

Disusun Oleh :
RAHMATULLAH, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198601092010011008
NDH. 10

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :
Hari/Tanggal : Mei 2025
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Coach,

Mentor,

Dr. Hj. Yusrainiwati, SH., M.Kes
Widyaiswara Ahli Utama
NIP. 19630818 198403 2 004

Rakhman Hidayat Pane, S.STP
Pembina Tk. I
NIP. 198306092001121003

Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial,

Tri Hartati, SE., M.Si
Pembina /IV.a
NIP. 19721219 200604 2 00 6

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rencana Aksi Perubahan ini sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Pendidikan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan III Tahun 2025.

Rencana Aksi Perubahan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, refleksi, dan aktualisasi selama mengikuti program diklat. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusinya, sehingga dokumen ini dapat tersusun dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan selaku penyelenggara diklat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pembelajaran yang sangat bermanfaat.
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang selaku instansi pengirim yang telah mempercayakan penulis untuk mengikuti program ini.
- Bapak Camat Kecamatan Sako, Rakhman Hidayat Pane, S.STP selaku Mentor dan Bapak Lurah Kelurahan Sialang, Dan Iqbal, S.IP selaku atasan langsung atas dukungan dan izin yang diberikan selama pelaksanaan aktualisasi di lapangan
- Kepada Ibu Dr. Hj. Yuslimawati, S.H., M.Kes. selaku coach yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan yang membangun, serta motivasi selama proses penyusunan proyek perubahan dan makalah ini.
- Rekan-rekan di Kantor Kelurahan Sialang yang telah membantu dan bekerja sama dalam pelaksanaan proyek perubahan.
- Teman-teman peserta PKP Angkatan III Tahun 2025 yang telah menjadi bagian dari perjalanan belajar yang menyenangkan dan

penuh inspirasi.

- Teristimewa, kepada istri tercinta dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan doa, semangat, dan pengertian selama proses pembelajaran dan penyusunan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa **Rencana Aksi Perubahan** ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan ke depan.

Semoga **Rencana Aksi Perubahan** ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepemimpinan di lingkungan kerja penulis.

Palembang, Mei 2025

Rahmatullah, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
C. Manfaat Aksi Perubahan	9
D. Ruang Lingkup Aksi Perubahan	12
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN ANALISA MASALAH	
A. Profil Organisasi	14
B. Analisis Masalah Pelayanan / Unit Kerja	19
BAB III STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	
A. Terobosan Inovasi	26
B. Milestone dan Kegiatan Perubahan	31
C. Sumber Daya	34
D. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan	43
BAB IV PEMETAAN SIKAP PERILAKU DAN RENSTRA PPD BAGIAN INI MENJELASKAN HASIL MENTORING SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI	
A. Hasil Pemetaan	50
B. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelurahan Sialang merupakan kelurahan yang berada di bawah Kecamatan Sako yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di wilayah kelurahan sialang. Pelayanan publik yang dilakukan kelurahan secara efektif memberi bantuan besar kepada masyarakat diwilayah tersebut. Pelayanan publik dapat berupa pelayanan administrasi, pelayanan perizinan, pelayanan khusus dan pelayanan dalam hal ketentraman dan ketertiban. Sebagai tindak lanjutnya perlu dilakukan diagnosa pada Kantor Kelurahan Sialang Kecamatan Sako. Diagnosa organisasi adalah proses yang sistematis untuk menilai sejauh mana sebuah organisasi berfungsi dengan efektif dalam rangka mencapai tujuannya, yaitu dilakukan dengan cara mengidentifikasi celah/gap antara kondisi saat ini (*existing condition/current state*) dengan kondisi yang diinginkan (*expected condition/Desired State*) dari komponen dan fungsi-fungsi yang ada di dalam organisasi untuk menemukan faktor, unsur, elemen atau fungsi-fungsi yang bermasalah. Berbagai permasalahan terhadap pelaksanaan kegiatan internal seperti penatausahaan perkantoran sebagai akibat dari jumlah pegawai yang kurang memadai, pengetahuan dari staf yang masih kurang. Seiring tuntutan perubahan jaman dengan teknologi informasi yang sangat cepat, pelayanan masyarakat yang masih belum optimal, peraturan-peraturan pelaksanaan kegiatan yang sudah usang ataupun belum memenuhi harapan masyarakat atau pengguna layanan dan lain sebagainya.

Seksi ketentraman dan Ketertiban merupakan salah satu garda terdepan dalam pelayanan publik terhadap masyarakat secara langsung. Banyaknya keluhan warga terhadap kondisi lingkungan, keamanan, ketentraman dan ketertiban membuat kelurahan wajib bergerak cepat dan tanggap dalam mengatasi masalah-masalah. Keluhan warga seperti lampu jalan yang mati, jalan yang rusak, sampah liar, banjir, fogging penyakit DBD, pohon tumbang, ketentraman dan ketertiban merupakan sorotan utama dalam pelayanan cepat tanggap ini.

Kondisi saat ini menunjukkan belum optimalnya sistem pelaporan warga tentang kondisi ketentraman dan ketertiban di kelurahan sialang kecamatan sako :

Kondisi Saat Ini

Sistem pelaporan warga terkait ketentraman dan ketertiban di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, belum berjalan secara optimal, ditunjukkan oleh beberapa permasalahan berikut:

1. Informasi Laporan Tidak Tersusun dengan Baik
Laporan dari ketua RT dan RW yang dikirim melalui grup WhatsApp bersifat menumpuk dan tidak terstruktur, sehingga sulit ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.
2. Data Pelapor Tidak Lengkap
Banyak laporan yang tidak menyertakan informasi penting, seperti:
 - Nama pelapor
 - Nomor kontak yang bisa dihubungi
 - Alamat atau lokasi kejadian
 - Foto kegiatan
 - Titik koordinat (GPS) yang mempermudah petugas menuju lokasi
3. Tidak Ada Bukti Tindak Lanjut
Tidak tersedia sistem untuk mencatat dan memverifikasi tindakan dari dinas atau petugas, sehingga tidak ada transparansi dan akuntabilitas atas laporan yang telah masuk.
4. Alur Pelaporan Berputar-putar
Laporan tidak langsung diteruskan ke stakeholder atau dinas terkait, menyebabkan keterlambatan dalam penanganan masalah.
5. Laporan Tidak Terdokumentasi dengan Baik
Ketiadaan sistem dokumentasi menyebabkan kebingungan dalam pelacakan laporan, baik oleh pelapor maupun oleh pihak yang menangani.

Kondisi Ideal yang Diharapkan

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam sistem pelaporan ketertiban dan ketentraman, kondisi ideal yang ingin dicapai meliputi:

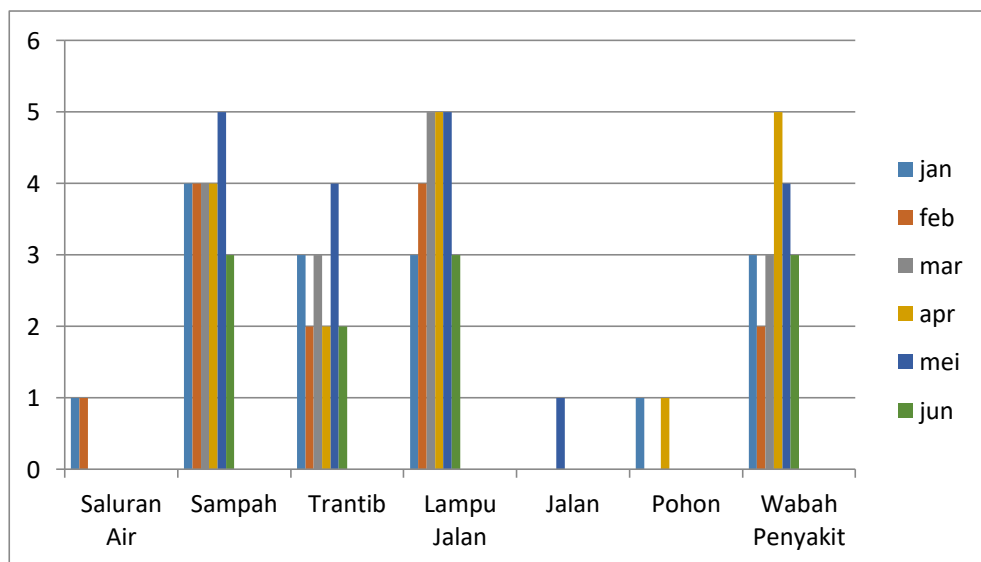
1. Laporan Terkirim Cepat dan Tepat Sasaran
Sistem memungkinkan warga atau perangkat RT/RW melakukan pelaporan dengan cepat dan laporan tersebut langsung diteruskan ke dinas atau stakeholder yang berwenang.
2. Pemantauan Secara Real-Time
Informasi dan perkembangan dari laporan dapat dipantau secara langsung, termasuk status penanganan, respon dari dinas, serta bukti tindak lanjut.
3. Aksesibilitas Sistem yang Mudah dan Cepat
Sistem dapat diakses melalui perangkat mobile atau komputer dengan antarmuka yang sederhana, responsif, dan mudah dipahami oleh semua kalangan, termasuk masyarakat umum.
4. Sistem Monitoring dan Evaluasi Terintegrasi
Laporan yang masuk, status tindak lanjut, dan hasil penyelesaian dapat terdokumentasi dengan baik serta dapat dievaluasi oleh pihak kelurahan dan kecamatan sebagai bahan laporan kepada atasan atau dinas terkait.

Permasalahan yang Dihadapi Saat Ini

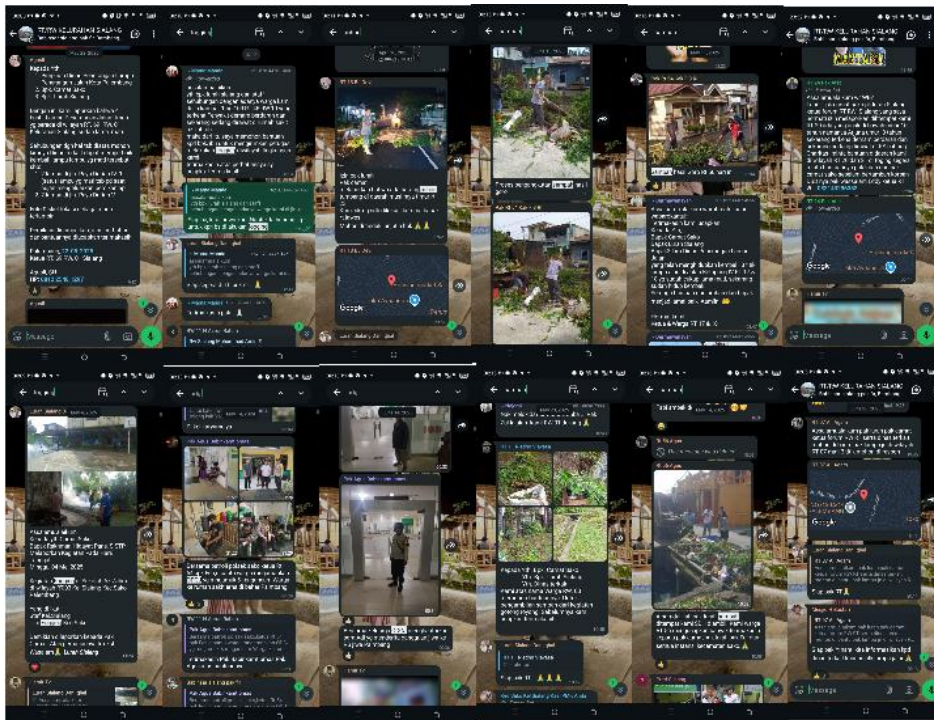
Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan laporan warga terkait ketertiban dan ketentraman lingkungan, antara lain:

1. Tingginya Volume Laporan dari Warga
Banyak laporan masuk terkait berbagai isu lingkungan dan ketertiban, seperti:
 - Saluran Air
 - Lampu jalan
 - Jalan

- Pohon
 - Wabah Penyakit
 - Sampah
2. Tidak Tersedianya Sistem Informasi Terintegrasi
Saat ini belum ada sistem informasi yang secara khusus menampung, mengelola, dan memantau semua laporan dari warga secara terpusat dan terdokumentasi.
 3. Hambatan dalam Proses Pelaporan
Laporan yang tidak terstruktur dan tidak sistematis menyebabkan keterlambatan penanganan, yang berdampak langsung pada kenyamanan dan ketertiban lingkungan.
 4. Kesulitan Menentukan Skala Prioritas Penanganan
Tidak adanya sistem klasifikasi atau penilaian urgensi membuat penentuan prioritas laporan menjadi sulit, sehingga potensi gangguan besar bisa tertunda penanganannya.



Gambar 1.1 Grafik Laporan pada tahun 2025



Gambar 1.2 Laporan warga yang menumpuk di aplikasi whatsapp grup RT RW

Dampak dari Permasalahan yang Terjadi

Permasalahan dalam sistem pelaporan dan penanganan ketertiban lingkungan yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai dampak serius, antara lain:

1. **Terganggunya Ketentraman dan Rasa Aman Warga**
Ketika laporan terkait fasilitas umum seperti lampu jalan, drainase, atau sampah tidak segera ditangani, maka kenyamanan dan keamanan lingkungan menurun, serta berpotensi menimbulkan keresahan sosial.
2. **Peningkatan Potensi Tindak Kriminal**
Lingkungan yang gelap, kumuh, dan tidak tertata memberikan peluang terjadinya tindak kriminal, seperti pencurian, perkelahian, atau penyalahgunaan narkoba.

3. Menurunnya Kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah
Ketika laporan tidak ditindaklanjuti atau pelayanan dianggap lamban, maka citra pemerintah kelurahan/kecamatan ikut terdampak negatif, yang dapat menyebabkan apatisme warga terhadap partisipasi sosial dan pemerintahan.

Oleh karena itu, program perubahan dibutuhkan dalam menanggapi respon masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam masalah keamanan, ketentraman dan ketertiban di wilayah mereka. Langkah strategis yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan arah kebijakan nasional dan visi misi kota Palembang.

Berdasarkan Asta Cita Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran, yaitu :

1. Poin ke 2 yang berisi tentang Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa dalam perlindungan masyarakat yang pro aktif oleh pemerintahan setempat.
2. Poin ke 7, memperkuat reformasi birokrasi, memiliki hubungan erat dalam penegakan ketentraman dan ketertiban di wilayah kelurahan Sialang dalam hal pelaporan yang tidak berbelit-belit.

Berdasarkan visi misi kota Palembang, yaitu :

1. Palembang Berdaya Pembangunannya, mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan kota yang berbasis lingkungan, budaya, teknologi, dan berkelanjutan.
2. Berdaya Kenyamanannya, mewujudkan kota maju, smartcity yang nyaman, aman dan inovatif.

Hal ini membutuhkan Perencanaan Kegiatan Layanan Publik yang baik, agar bisa memenuhi semua kebutuhan ketentraman dan ketertiban di Kantor Kelurahan Sialang. Peran Pimpinan dan Tim benar-benar dibutuhkan dalam perubahan sistem pelayanan yang ada saat ini. Pimpinan dan staf harus melakukan inovasi layanan publik digital yang berorientasi dengan efektifitas cepat dan tanggap secara terus menerus agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan di kelurahan. Inovasi hadir

sebagai sebuah produk baru dan sifatnya menggantikan cara-cara lama yang telah digunakan sebelumnya.

Strategi yang Diusulkan

Untuk menjawab berbagai permasalahan dan mencapai kondisi ideal dalam pelayanan ketertiban dan ketentraman lingkungan, strategi yang diusulkan meliputi:

1. Pengembangan Sistem Informasi Pengawasan dan Monitoring Lingkungan
Membangun sistem digital yang mampu menerima laporan warga secara real-time, menyusun skala prioritas, dan menghubungkannya langsung ke dinas terkait, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.
2. Penguatan Kapasitas SDM RT/RW
Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat RT dan RW agar mampu menggunakan sistem pelaporan dengan baik, sehingga menjadi perpanjangan tangan yang efektif antara warga dan pemerintah.
3. Kolaborasi Lintas Sektoral
Membangun sinergi antara kelurahan, kecamatan, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), dan instansi lainnya untuk mempercepat proses layanan dan penanganan laporan di lapangan.
4. Optimalisasi Capaian Layanan
Mendorong agar setiap laporan yang masuk dapat diproses dan ditindaklanjuti dengan hasil nyata, terukur, dan dapat dievaluasi untuk perbaikan ke depan.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkala
Menyusun mekanisme Monev (Monitoring dan Evaluasi) secara rutin guna mengevaluasi efektivitas sistem, kinerja petugas, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

B. Tujuan

Tujuan dari aksi perubahan ini adalah untuk membangun layanan yang lebih praktis, cepat tanggap dan terintegrasi dengan baik di kelurahan sialang kecamatan sako.

1. Tujuan Jangka Pendek (0–2 Bulan)

Fokus pada persiapan dasar dan penguatan pondasi sistem:

- Melakukan sosialisasi awal kepada RT/RW dan stakeholder terkait mengenai rencana pengembangan sistem pelaporan.
- Menyusun dan memfinalisasi desain sistem informasi (fitur, alur, dan kebutuhan teknis).
- Mengidentifikasi dan mendata jenis laporan ketertiban yang paling sering terjadi.
- Menyiapkan dukungan administratif dan kebijakan kelurahan untuk mendukung pelaksanaan sistem.

2. Tujuan Jangka Menengah (6–12 Bulan)

Fokus pada implementasi, pelatihan, dan penyempurnaan sistem:

- Membangun dan meluncurkan versi awal (beta) dari Sistem Informasi Gerak Cepat.
- Melakukan pelatihan intensif bagi perangkat RT/RW dan operator kelurahan.
- Mendorong partisipasi aktif warga melalui kampanye informasi publik.
- Melakukan uji coba dan evaluasi awal terhadap performa sistem.
- Memulai pelaporan berbasis data dan integrasi dengan instansi terkait.

3. Tujuan Jangka Panjang (1–2 Tahun)

Fokus pada pemantapan, pengembangan lanjutan, dan keberlanjutan program:

- Mengembangkan sistem ke arah yang lebih canggih dan terintegrasi (misal: dashboard camat, sistem notifikasi otomatis, peta sebaran laporan).
- Membentuk mekanisme evaluasi berkala dan pelaporan kinerja layanan kepada pimpinan wilayah (lurah/camat).
- Mengintegrasikan sistem ke dalam perencanaan pembangunan wilayah berbasis kebutuhan lapangan.
- Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah kelurahan/kecamatan melalui transparansi dan respons cepat.
- Mewujudkan budaya pelayanan publik yang tanggap dan partisipatif.

C. Manfaat Aksi Perubahan

Pelaksanaan aksi perubahan diharapkan mampu memberi manfaat yang baik bagi kelurahan sialang dalam melaksanakan pelayanan publik yang efektif, baik dari sisi kecepatan layanan, aksesibilitas informasi, efisiensi biaya, dan kepuasan masyarakat.

1. Bagi Masyarakat

- Kemudahan Melapor: Warga dapat menyampaikan laporan masalah lingkungan secara cepat, praktis, dan tidak perlu datang langsung ke kantor kelurahan.
- Peningkatan Rasa Aman dan Nyaman: Laporan yang ditindaklanjuti dengan cepat akan menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan nyaman.
- Transparansi dan Kejelasan Informasi: Warga dapat memantau status laporan yang telah mereka kirim, termasuk tindak lanjut yang telah dilakukan.

2. Bagi Aparatur Kelurahan & RT/RW

- Efisiensi Kerja: Proses pelaporan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipantau, sehingga mengurangi tumpang tindih informasi di grup WhatsApp.

- Peningkatan Kapasitas dan Literasi Digital: Aksi perubahan ini mendorong RT/RW untuk lebih melek teknologi dan siap menghadapi era digitalisasi pelayanan publik.
- Dokumentasi Otomatis: Semua laporan terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan untuk pertanggungjawaban serta laporan bulanan/tahunan.

3. Bagi Pemerintah Kecamatan dan Dinas Terkait

- Akurasi Data Lapangan: Mendapatkan data laporan dari masyarakat secara langsung dan berbasis lokasi, sehingga dapat memetakan permasalahan secara akurat.
- Kemudahan Koordinasi Antar Instansi: Sistem ini mendorong kolaborasi yang lebih terintegrasi lintas sektor dalam menyelesaikan aduan masyarakat.
- Bahan Evaluasi dan Perencanaan Program: Data yang terkumpul bisa digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan atau penganggaran pembangunan daerah.

4. Bagi Sistem Pemerintahan secara Umum

- Meningkatkan Kepercayaan Publik: Respons cepat dan sistematis terhadap laporan warga akan meningkatkan citra positif dan legitimasi pemerintahan.
- Transformasi Menuju Pelayanan Publik Digital: Mewujudkan kelurahan yang modern, adaptif, dan berbasis teknologi informasi sesuai dengan semangat reformasi birokrasi.

Manfaat jangka pendek yang didapatkan :

Tabel 1.1 : Tabel manfaat jangka pendek

Jenis Manfaat	Deskripsi	Satuan/Kuantitas
Peningkatan pemahaman RT/RW	RT/RW memahami urgensi sistem informasi dan alur pelaporan digital	Min. 10 RT/RW terlibat sosialisasi

Jenis Manfaat	Deskripsi	Satuan/Kuantitas
Kesiapan desain sistem	Desain sistem selesai mencakup fitur, alur, dan kebutuhan teknis	1 dokumen desain final
Penyusunan data laporan eksisting	Identifikasi dan klasifikasi jenis laporan yang sering terjadi	6 kategori laporan terdata
Dukungan kelembagaan	Tersedianya surat keputusan/lampiran dukungan dari kelurahan/kecamatan	1 dokumen SK/dukungan tertulis
Partisipasi stakeholder	Stakeholder lintas sektor dilibatkan dalam diskusi awal	Min. 3 instansi berpartisipasi

Manfaat jangka menengah (6-11 Bulan) :

Tabel 1.2 : Tabel manfaat jangka menengah

Jenis Manfaat	Deskripsi	Satuan/Kuantitas
Peningkatan partisipasi warga	Warga lebih aktif dalam melaporkan masalah ketertiban dan ketentraman lingkungan	70% partisipasi warga dari total populasi
Pelatihan SDM RT/RW	RT/RW dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan efektif	100% perangkat RT/RW terlatih
Implementasi sistem pelaporan	Sistem SIGerCeP berhasil digunakan oleh RT/RW untuk menanggapi laporan warga	1 sistem pelaporan berjalan lancar
Tindak lanjut laporan lebih cepat	Pengurangan waktu antara laporan masuk dan tindak lanjut oleh dinas terkait	50% pengurangan waktu respons
Kolaborasi antar instansi	Peningkatan kerja sama antar dinas terkait dalam menanggapi laporan	4 dinas instansi terlibat aktif

Manfaat Jangka Panjang (1-2 Tahun) :

Tabel 1.3 : Tabel manfaat jangka panjang

Jenis Manfaat	Deskripsi	Satuan/Kuantitas
Kepercayaan publik meningkat	Warga semakin percaya pada kinerja pemerintah kelurahan/kecamatan	80% kepuasan warga meningkat
Transparansi pelayanan publik	Warga dapat memonitor status laporan dan tindak lanjut secara terbuka	100% laporan dapat dipantau warga
Penyelesaian masalah lebih efisien	Pengurangan jumlah laporan yang tidak tertangani atau terlambat ditindaklanjuti	90% laporan ditangani tepat waktu
Integrasi sistem lintas sektor	Sistem SIGerCeP terhubung dengan sistem lain di tingkat kecamatan dan kota	1 sistem terintegrasi secara penuh
Dokumentasi dan evaluasi berkala	Laporan dan evaluasi hasil sistem dilakukan secara teratur	12 laporan evaluasi tahunan

D. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Tabel 1.4 : Tabel ruang lingkup aksi perubahan

Pertanyaan	Jawaban
What (Apa yang akan dilakukan?)	Pengembangan Sistem Informasi Pengawasan Lingkungan untuk mempermudah pelaporan dan pengawasan ketertiban serta ketentraman lingkungan di Kelurahan Sialang.
Why (Mengapa hal ini perlu dilakukan?)	Karena sistem pelaporan yang ada saat ini tidak terstruktur dengan baik, menghambat ketentraman dan ketertiban warga, serta memperlambat penanganan masalah oleh pihak terkait.
When (Kapan aksi ini akan dilakukan?)	Aksi perubahan ini akan dimulai dalam jangka pendek (0-2 bulan) dan diharapkan dapat beroperasi dengan optimal dalam jangka panjang (1-2 tahun).
Where (Di mana aksi ini akan dilakukan?)	Di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, yang mencakup lingkungan warga RT/RW serta dinas-dinas terkait yang

Pertanyaan	Jawaban
	terlibat dalam penanganan masalah ketertiban dan ketentraman.
Who (Siapa yang terlibat dalam aksi ini?)	<ul style="list-style-type: none"> - Warga sebagai pelapor utama - Perangkat RT/RW yang memfasilitasi pelaporan - Pemerintah Kelurahan dan Kecamatan sebagai pengelola dan penindaklanjut laporan - Dinas Terkait (Kebersihan, Penerangan, BPBD, Kesehatan, dll.)
How (Bagaimana cara pelaksanaannya?)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan platform digital untuk pelaporan berbasis web/mobile. - Pelatihan SDM RT/RW dalam penggunaan sistem. - Implementasi sistem pelaporan yang terintegrasi dengan dinas terkait. - Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan kemajuan pelaksanaan.

E. Profil Organisasi dan Analisis Masalah

1. Profil Organisasi



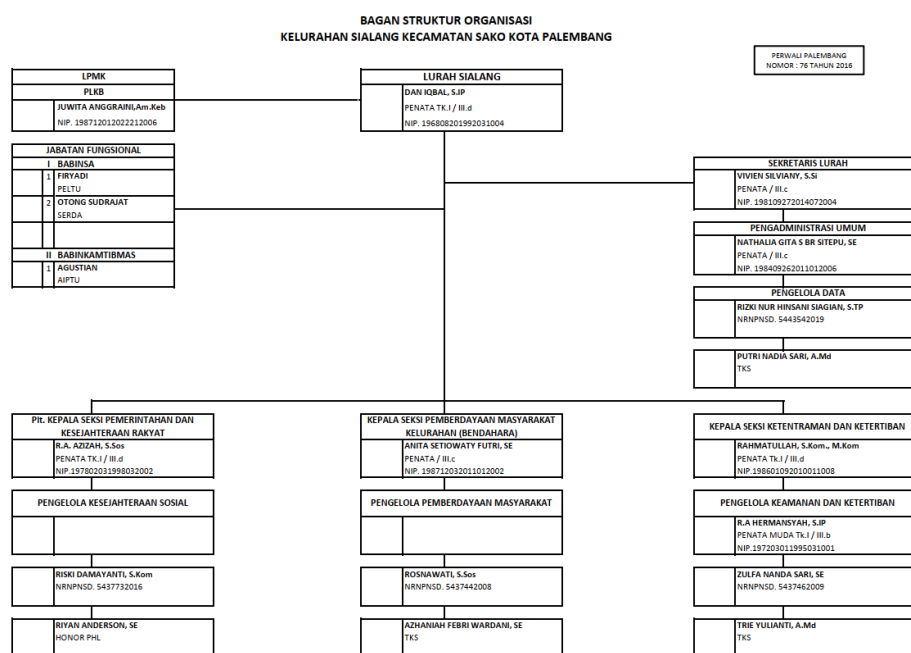
Gambar 1.3 : Gambar kantor lurah sialang

Kelurahan Sialang merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Sako Kota Palembang. Kelurahan Sialang terdiri dari 13 RW dan 69 RT dengan luas wilayah 192 Ha dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 20.353 Jiwa.

Sebelah Timur : Kelurahan Lebung Gajah
 Sebelah Selatan : Kelurahan Bukit Sangkal
 Sebelah Barat : Kelurahan Sukamaju
 Sebelah Utara : Kelurahan Sako

Kelurahan Sialang merupakan Ibu kota dari Kecamatan Sako. Dimana bangunan kantor Kecamatan Sako berdiri diatas wilayah Kelurahan Sialang. Kelurahan Sialang merupakan wilayah padat penduduk, karena hampir seluruh wilayah merupakan Perumahan Nasional (Perumnas) yang telah berdiri dari tahun 1980. Kelurahan Sialang juga memiliki 2 Pasar Tradisional, yaitu Pasar Multiwahana dan Pasar Griyamusi. Sehingga Kelurahan Sialang menjadi pusat perputaran bisnis di wilayah Kecamatan Sako.

Berdasarkan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Kantor Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang sebagai berikut :



Gambar 1.4 : Gambar struktur organisasi

Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menetapkan bahwa organisasi Pemerintahan merupakan organisasi penyelenggara pelayanan publik. Setiap orang baik pejabat, pegawai, dan petugas yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara pelayanan publik bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik. Artinya, seorang pimpinan organisasi Pemerintahan memiliki tugas menggerakkan, mengarahkan, dan mengendalikan setiap orang yang berada di dalam organisasi agar mau dan mampu melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.



Gambar 1.5 : Gambar pegawai kelurahan sialang

Seksi ketentraman dan keteretiban merupakan suatu seksi yang berada langsung di bawah lurah. Seksi Trantib melaksanakan kegiatan di lingkungan kelurahan dalam pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum, pengamanan Peraturan Daerah, pengkoordinasian penerapan peraturan perundang-undangan, fasilitasi penyelesaian sengketa, dan membantu dalam penanggulangan bencana. Berikut tugas pokok dan fungsi seksi ketentraman dan ketertiban :

- **Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Umum** : Ini termasuk menjaga keamanan lingkungan, memfasilitasi penyelesaian

perselisihan antar warga, dan memastikan tertibnya kegiatan masyarakat.

- **Pengamanan Peraturan Daerah** : Melakukan koordinasi untuk memastikan bahwa Peraturan Daerah dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan ketertiban wilayah ditegakkan.
- **Pengkoordinasian Penerapan dan Penegakan Peraturan** : Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah kelurahan.
- **Fasilitasi Penyelesaian Sengketa** : Membantu menyelesaikan perselisihan atau sengketa antar warga secara kekeluargaan sebelum ditarik ke jalur hukum.
- **Penyelenggaraan Pemilu** : Membantu mempersiapkan kegiatan pemilihan kepala daerah dan pemilihan umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- **Pencegahan dan Penanggulangan Bencana** : Melakukan usaha preventif dan membantu dalam penanggulangan bencana alam.
- **Pengamanan Kegiatan Keramaian** : Memastikan kegiatan keramaian di wilayah kelurahan berjalan dengan tertib dan aman.
- **Pembinaan LINMAS** : Melakukan pembinaan terhadap anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas).
- **Penyusunan Monografi Kelurahan** : Menyusun data dan informasi tentang kelurahan sebagai bahan referensi.
- **Pengawasan dan Evaluasi** : Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kelurahan.
- **Koordinasi dengan Pemuka Agama** : Melakukan koordinasi dengan pemuka agama untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat.
- **Pelaporan** : Menyusun laporan kegiatan Trantib kepada atasan.

Kondisi Pelayanan Publik Saat Ini

Pelayanan publik di kelurahan sialang, terutama pada seksi ketentraman ketertiban masih menggunakan cara konvensional.

Pelaporan tentang kondisi lingkungan yang ada di wilayah kelurahan seperti banjir, pohon tumbang, jalan rusak, lampu jalan, sampah liar dan ketentraman ketertiban lainnya yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung. Pelaporan masih menggunakan metode langsung, seperti datang langsung ke kantor lurah atau menghubungi via telepon dan aplikasi whatsapp melalui grup RT RW. Berikut merupakan gambaran kondisi kinerja pelayanan saat ini :

Tabel 1.5 : Tabel kondisi saat ini

Aspek Pelayanan	Kondisi Saat ini
Aksesibilitas Layanan	Terbatas secara fisik (Hanya pada jam kantor)
Waktu Respon Pengaduan	Rata-rata 1 hari kerja
Dokumentasi Layanan	Masih menggunakan manual, sulit menyusun prioritas dan mengetahui mana pelaporan yang sudah dilaksanakan dan belum
Media Komunikasi	Penggunaan whatsapp dan telepon efektif pada jam kerja
Tingkat kepuasan pengguna	80 % RT/RW menyatakan puas dengan kinerja kantor lurah sialang
Ketersediaan Sistem Pelayanan Digital	Belum Tersedia

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Kelurahan Sialang memiliki respon yang cepat dalam menanggapi laporan, namun sistem pelayanan publik di seksi trantib belum didukung oleh platform Teknologi Informasi yang tepat. Hal ini berdampak pada lambatnya penyampaian informasi kepada OPD terkait dan laporan yang tidak terdokumentasi dengan baik.

Relevansi Profil Kinerja dengan Aksi Perubahan

Profil organisasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknis lembaga dan sistem pendukung pelayanan yang masih lemah. Oleh karena itu, aksi perubahan diarahkan untuk:

- Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui digitalisasi layanan teknis.
- Mengurangi waktu respon dan meningkatkan kepuasan publik.
- Membangun sistem informasi pelayanan yang transparan, terdokumentasi, dan mudah diakses.
- Mendorong budaya kerja berbasis data, evaluasi, dan inovasi teknologi.

Transformasi ini akan memperkuat posisi Kelurahan Sialang sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan ketentraman dan ketertiban yang cepat, tanggap, adaptif, dan berkinerja tinggi, sejalan dengan arah kebijakan Bapak Walikota dan Wakil Walikota Palembang yakni Berdaya Pemerintahannya.

2. Analisis Masalah Pelayanan / Unit Kerja

a. Analisis Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah diungkapkan dalam pendahuluan di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di lingkup Kantor Kelurahan Sialang Kecamatan Sako, yaitu :

- **Sistem Pelaporan yang Tidak Terstruktur**
 1. Laporan warga mengenai kondisi lingkungan seperti banjir, pohon tumbang, lampu jalan mati, jalan rusak, sampah liar, dan gangguan ketertiban lainnya masih dilakukan secara manual, melalui kunjungan langsung atau grup WhatsApp RT/RW.
 2. Informasi yang masuk sering tidak lengkap (nama pelapor, lokasi, kontak, koordinat), sehingga menyulitkan tindak lanjut oleh petugas.

- **Tidak Adanya Sistem Informasi Terpadu**
 1. Belum tersedia sistem digital atau aplikasi khusus untuk menghimpun dan memantau laporan secara terpusat dan real-time.
 2. Laporan tidak terdokumentasi dengan baik, mengakibatkan kesulitan dalam menyusun skala prioritas penanganan.

- **Lambatnya Penyampaian Informasi ke OPD Terkait**
 1. Karena belum ada sistem yang otomatis mendistribusikan laporan ke stakeholder atau dinas terkait, proses penanganan menjadi lambat dan berpotensi mengganggu kenyamanan warga.

- **Pelayanan Masih Terbatas pada Jam Kerja**
 1. Warga hanya bisa melapor secara efektif pada jam kantor. Di luar jam tersebut, respons menjadi lambat atau bahkan tidak tertangani.

- **Kinerja Belum Berdasarkan Data dan Evaluasi Sistematis**
 1. Belum ada mekanisme evaluasi berbasis data untuk mengukur efektivitas layanan atau menilai respons terhadap laporan warga secara berkala.

Hasil Analisis USG (*Urgency, Seriousness* dan *Growth*)

Tabel 1.6 : Tabel USG

No.	Permasalahan	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Prioritas
1.	Tidak adanya sistem informasi digital untuk pelaporan dan pengawasan trantib	5	5	5	15	I

No.	Permasalahan	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Prioritas
2.	Pelaporan tidak lengkap dan tidak terdokumentasi dengan baik	4	5	4	13	II
3.	Informasi tidak tersampaikan langsung ke OPD/dinas terkait	4	4	4	12	III
4.	Layanan hanya efektif pada jam kerja dan tidak tersedia 24 jam	3	3	3	9	V
5.	Belum adanya sistem evaluasi dan pemantauan berbasis data	3	3	4	10	IV

Dari analisis USG diatas disimpulkan bahwa masalah utama dalam Kasus Pelayanan di Kantor Kelurahan Sialang pada seksi ketentraman dan ketertiban adalah Belum optimalnya Pemanfaatan Sistem IT untuk menganalisa, memantau, melaporkan, dan memberikan tindakan untuk pelaksanaan ketentraman dan ketertiban.

1. Analisis faktor Penyebab menggunakan Diagram Fishbone

Dalam kasus belum adanya sarana layanan cepat tanggap yang diakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi IT yang ada di Kantor Kelurahan Sialang Kecamatan Sako, kami mengidentifikasi beberapa kategori penyebab yang berkontribusi terhadap kasus tersebut.

1. Masalah Utama : Tidak adanya sistem informasi digital untuk pelaporan dan pengawasan trantib
2. Analisis Penyebab setiap Kategori :

1. Manusia (SDM)

- Petugas belum memiliki kemampuan teknis dalam mengelola sistem digital.
- Tidak ada pelatihan penggunaan aplikasi atau sistem informasi.
- Masih bergantung pada komunikasi konvensional (telepon/WhatsApp).

2. Metode (Prosedur)

- Belum ada SOP (Standard Operating Procedure) untuk proses pelaporan digital.
- Tidak ada mekanisme digitalisasi alur pelaporan dan tindak lanjut.
- Penanganan laporan masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi.

3. Teknologi

- Tidak tersedia perangkat lunak (software) atau aplikasi pelaporan resmi.
- Belum tersedia infrastruktur seperti server, jaringan internet memadai, atau cloud storage.
- Tidak ada integrasi sistem antar unit/OPD.

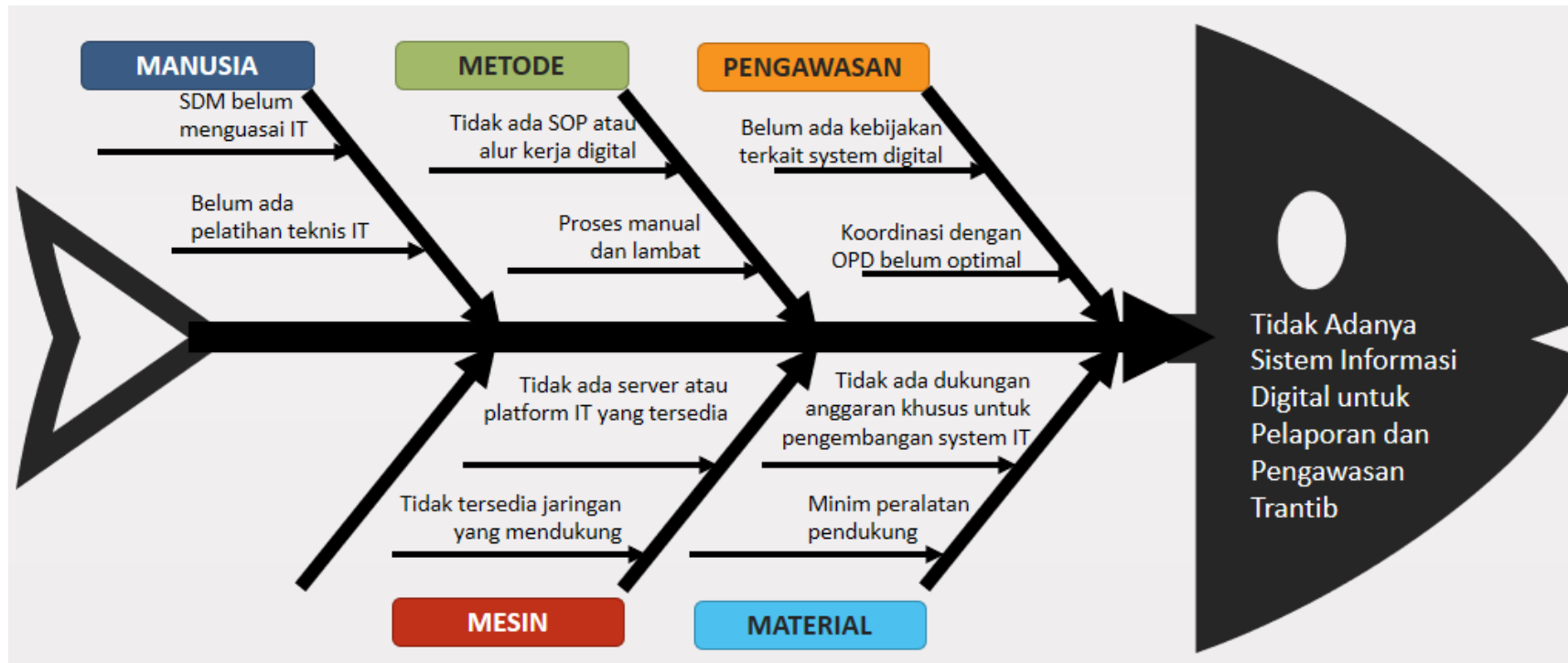
4. Anggaran/Material

- Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pengadaan dan pemeliharaan sistem digital.
- Minimnya perangkat pendukung seperti komputer, tablet, scanner, atau koneksi internet stabil.

5. Organisasi

- Belum ada kebijakan internal yang mendorong digitalisasi pelayanan.

- Lurah dan perangkat kelurahan belum menyusun roadmap pengembangan sistem informasi.
- Koordinasi lintas sektor untuk mendukung digitalisasi belum dibangun.



Gambar 1.6 : Gambar diagram fishbone

Tabel 1.7 : Tabel aspek permasalahan utama

Aspek	Permasalahan Utama
1. Aksesibilitas	Layanan pelaporan hanya tersedia pada jam kantor, tidak menjangkau 24 jam penuh.
2. Kecepatan Respon	Laporan warga tidak langsung ditangani karena proses manual dan tidak terintegrasi.
3. Ketepatan Penanganan	Tidak ada sistem untuk menentukan prioritas laporan; beberapa laporan tidak ditindaklanjuti.
4. Transparansi	Tidak adanya dokumentasi digital menyebabkan sulitnya pelacakan tindak lanjut.
5. Kepastian Layanan	Warga tidak mengetahui status laporan yang telah disampaikan.
6. Efisiensi Proses	Komunikasi berulang dan prosedur tidak baku menyebabkan pemborosan waktu dan tenaga.
7. Kepuasan Pengguna	Sebagian warga masih merasa pelayanan kurang maksimal dalam penyelesaian laporan.

F. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. Terobosan Inovasi

Dalam rangka menjawab tantangan pelayanan publik yang belum optimal, tidak terdokumentasi, serta belum terintegrasi dengan OPD yang terkait, peserta menyusun sebuah terobosan inovatif berbasis teknologi informasi, yakni Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan atau disingkat SIGerCeP.

Deskripsi Inovasi

SIGerCep merupakan inovasi berupa layanan berbasis web dan mobile yang mengintegrasikan seluruh proses layanan laporan seksi ketentraman dan ketertiban dalam satu platform digital. Sistem ini memungkinkan:

1. Pelaporan Warga Secara Real-Time
 - Warga dapat langsung melaporkan masalah lingkungan seperti banjir, lampu jalan mati, pohon tumbang, sampah liar, atau

masalah ketertiban lainnya melalui aplikasi atau website, 24 jam tanpa batasan waktu.

2. Dokumentasi dan Pengarsipan Laporan

- Setiap laporan yang diterima akan terdokumentasi dengan baik, mencakup data pelapor, lokasi, deskripsi kejadian, koordinat GPS, dan status tindak lanjut. Hal ini memastikan bahwa setiap laporan terpantau dan tidak ada yang terabaikan.

3. Integrasi dengan OPD Terkait

- Laporan akan secara otomatis diteruskan ke OPD/Dinas terkait sesuai dengan kategori laporan, seperti dinas perhubungan, dinas kebersihan, atau petugas terkait lainnya. Proses ini mengurangi hambatan komunikasi antar instansi.

4. Prioritas Penanganan

- Laporan akan dikategorikan berdasarkan prioritas penanganan (misalnya: bencana alam seperti banjir akan lebih diprioritaskan). Hal ini memungkinkan petugas untuk segera menanggapi laporan yang paling mendesak.

5. Monitoring dan Evaluasi

- Platform ini menyediakan fitur monitoring dan evaluasi, yang memungkinkan atasan dan pengambil kebijakan untuk memantau status laporan secara berkala dan mengukur kinerja pelayanan berdasarkan data yang terkumpul.

6. Notifikasi dan Transparansi

- Setelah laporan diproses, warga akan menerima notifikasi tindak lanjut melalui aplikasi atau Email, memberikan rasa transparansi dan memastikan warga tahu bahwa laporan mereka ditangani dengan serius.

Terobosan SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan) muncul dari hasil pengamatan langsung di lapangan serta hasil survei pengguna layanan yang memberikan insight penting mengenai kendala-kendala yang ada dalam sistem pelaporan ketentraman dan ketertiban saat ini. Berdasarkan pemahaman ini, langkah-langkah inovatif dan kreatif dilakukan oleh tim dalam

mengembangkan solusi yang tepat. Adapun proses yang dilalui adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kesenjangan Layanan

- **Tools USG** (Urgency, Strength, Gap) digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam layanan pengawasan ketentraman dan ketertiban di Kelurahan Sialang.
- Proses ini dilakukan secara mandiri oleh peserta untuk melihat apakah layanan saat ini sudah efektif atau masih terdapat hambatan-hambatan yang menghalangi respons cepat terhadap laporan warga.

2. Kolaborasi Internal

- **Tim teknis** dan **IT** bekerja sama untuk menganalisis hasil identifikasi dan menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem.
- Pada tahap ini, dilakukan pemetaan mengenai kebutuhan informasi dan pengumuman yang harus disampaikan kepada RT/RW, serta bagaimana cara sistem dapat membantu dalam mengoptimalkan komunikasi antar sektor.

3. Perancangan Sistem Prototipe

- Setelah kebutuhan fitur dan alur kerja terpetakan, langkah berikutnya adalah merancang prototipe sistem yang meliputi beberapa elemen penting:
 - **Alur kerja:** Pengguna dapat dengan mudah membuat laporan dan melacak statusnya melalui antarmuka yang sederhana.
 - **Interface pengguna:** Merancang tampilan aplikasi/web yang user-friendly dan dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang kurang berpengalaman dengan teknologi.
 - **Sistem notifikasi cepat:** Mengintegrasikan fitur notifikasi otomatis yang akan memberitahukan warga tentang status laporan mereka, serta mengingatkan petugas untuk segera menindaklanjuti laporan yang telah diterima.

4. Uji Coba Prototipe

- Prototipe awal diuji coba pada kelompok kecil (misalnya, petugas kelurahan dan beberapa RT/RW) untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik, mudah digunakan, dan memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi sebelumnya.

Inovasi ini bersifat adaptif, low-cost, dan high-impact, karena memanfaatkan sumber daya internal dan perangkat digital yang sudah tersedia. Sistem dirancang agar bisa diintegrasikan dengan OPD lain yang terkait, dan juga dapat menjadi model replikasi bagi Kelurahan serupa di daerah kecamatan lain.

Dampak dan Nilai Tambah Inovasi

1. Dampak Positif bagi Pelayanan Publik

- **Peningkatan Kecepatan dan Efisiensi Layanan**
 - Dengan adanya sistem yang berbasis digital, proses pelaporan dan tindak lanjut laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini mengurangi waktu tunggu warga yang sebelumnya terkendala oleh proses manual.
 - Penanganan masalah lingkungan seperti banjir, pohon tumbang, atau sampah liar dapat dilakukan secara real-time, menjadikan pelayanan publik lebih responsif terhadap masalah yang ada.
- **Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas**
 - Setiap laporan yang masuk akan tercatat secara otomatis dalam sistem, memberikan transparansi penuh terhadap status laporan dan tindakan yang diambil. Warga dapat melacak perkembangan laporan mereka, sehingga meningkatkan akuntabilitas bagi petugas dan pemerintah.
- **Koordinasi Lintas Sektor yang Lebih Baik**
 - SIGerCeP memfasilitasi koordinasi antara RT/RW, Kelurahan, dan OPD terkait dengan memfokuskan data laporan di satu platform terintegrasi. Dengan demikian, penyelesaian masalah yang lebih efektif dan cepat bisa tercapai.

2. Nilai Tambah untuk Masyarakat dan Pemerintah

- **Peningkatan Kepuasan Masyarakat**

- Warga merasa lebih terlibat dan terlayani dengan baik karena laporan mereka langsung ditindaklanjuti dan mereka dapat memantau status laporan secara transparan.
- Kepuasan pengguna meningkat karena layanan lebih efisien dan tidak terhambat oleh waktu atau kendala komunikasi.

- **Pengurangan Beban Administrasi**

- Sistem digital mengurangi beban administrasi yang selama ini dilakukan secara manual, seperti pencatatan laporan dan tindak lanjut yang tumpang tindih. Hal ini memungkinkan efisiensi waktu dan sumber daya dalam pengelolaan laporan.

- **Pemberdayaan Teknologi dan SDM**

- **Pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM** di Kelurahan Sialang dalam penggunaan teknologi akan meningkatkan kemampuan teknis perangkat pemerintahan dalam menghadapi tantangan digitalisasi pelayanan publik.
- Warga juga diberdayakan dengan aplikasi yang memungkinkan mereka untuk lebih mandiri dalam melaporkan masalah tanpa harus datang ke kantor.

3. Dampak Positif bagi Pemerintah dan Kebijakan Publik

- **Pengambilan Keputusan Berbasis Data**

- Data laporan yang terkumpul dalam SIGerCeP dapat digunakan untuk analisis dan perencanaan kebijakan yang lebih baik, berbasis bukti (data-driven). Pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran berdasarkan informasi yang ada.

- **Peningkatan Kinerja Pemerintah**

- SIGerCeP mendukung tercapainya kinerja pemerintah yang lebih terukur dan optimal. Dengan sistem pelaporan yang terstruktur, pemerintah bisa mengevaluasi tingkat keberhasilan pelayanan dan memperbaiki kelemahan yang ada.
- **Peningkatan Citra Pemerintah di Mata Masyarakat**
 - Dengan sistem yang efisien, transparan, dan responsif, citra pemerintah sebagai penyelenggara layanan publik yang terpercaya dan berorientasi pada kepuasan masyarakat semakin meningkat.

B. Milestone dan Kegiatan Aksi Perubahan

Untuk menjamin keberhasilan implementasi SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pelaporan lingkungan), disusun milestone aksi perubahan yang mencerminkan tahapan progres kegiatan, waktu pelaksanaan, serta penanggung jawab masing- masing tahapan. Milestone ini bertujuan untuk membantu tim dalam menentukan prioritas, menjaga semangat kerja, dan memantau kemajuan pencapaian tujuan.

Tabel 1.8 : Tabel milestone

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Output
1	Persiapan dan Perencanaan	Menyusun rencana kerja, mengidentifikasi kebutuhan sistem, serta melakukan koordinasi awal dengan stakeholder internal dan eksternal.	9 Mei 2025 - 15 Mei 2025	Lurah Kelurahan Sialang & Tim IT	Rencana kerja dan koordinasi awal dengan pihak terkait.
2	Pengumpulan Data dan Survei Pengguna	Melakukan survei kepada masyarakat dan RT/RW untuk memahami lebih dalam kebutuhan pelaporan dan fitur sistem yang diinginkan.	16 Mei 2025 - 22 Mei 2025	Tim Pengumpulan Data	Laporan hasil survei kebutuhan pengguna.
3	Desain Sistem dan Prototipe	Mendesain alur kerja sistem, interface pengguna, serta menentukan fitur-fitur yang diperlukan seperti notifikasi dan pengumuman berbasis lokasi.	23 Mei 2025 - 5 Juni 2025	Tim Pengembangan Sistem	Desain sistem, alur kerja, dan prototipe aplikasi.
4	Pengembangan Sistem	Pengembangan aplikasi berbasis web dan mobile, serta implementasi fitur pelaporan dan pemantauan status laporan.	6 Juni 2025 - 20 Juni 2025	Tim IT & Developer	Prototipe sistem selesai dan siap untuk pengujian.
5	Uji Coba Sistem dan Pengujian	Uji coba sistem dengan kelompok kecil (petugas kelurahan dan RT/RW) untuk	21 Juni 2025 - 26 Juni 2025	Tim IT & Penguji	Laporan uji coba sistem dan feedback pengguna awal.

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Output
		memastikan fungsionalitas, antarmuka, dan kinerja sistem.			
6	Perbaikan dan Finalisasi Sistem	Perbaikan sistem berdasarkan hasil uji coba dan pengujian, serta finalisasi pengembangan aplikasi untuk keperluan implementasi penuh.	27 Juni 2025 - 3 Juli 2025	Tim IT & Pengembang Sistem	Sistem yang telah diperbaiki dan siap untuk implementasi penuh.
7	Pelatihan Pengguna	Pelatihan kepada petugas kelurahan dan RT/RW mengenai cara penggunaan aplikasi untuk pelaporan dan pengawasan ketentraman lingkungan.	4 Juli 2025 - 7 Juli 2025	Tim Pelatihan & Kelurahan	Pelatihan kepada petugas dan RT/RW.
8	Peluncuran dan Implementasi Sistem	Peluncuran resmi aplikasi SIGerCeP dan mulai digunakan oleh warga dan petugas kelurahan untuk pelaporan lingkungan secara digital.	8 Juli 2025	Lurah Kelurahan Sialang & Tim IT	Aplikasi SIGerCeP siap digunakan dan diluncurkan secara resmi.
9	Evaluasi dan Monitoring	Evaluasi hasil pelaksanaan aplikasi SIGerCeP, monitoring tindak lanjut laporan dan feedback pengguna untuk perbaikan lebih lanjut.	9 Juli 2025	Tim Evaluasi & Lurah Kelurahan	Laporan evaluasi awal penggunaan SIGerCeP dan rencana tindak lanjut.

Poin Penting :

- Kegiatan dirancang agar fleksibel dan adaptif terhadap umpan balik.
- Setiap tahapan dikawal langsung oleh tim aksi perubahan dan didukung stakeholder internal dan eksternal
- Progres kegiatan akan dimonitor mingguan dan dievaluasi bersama pimpinan unit kerja

C. Sumber Daya

Pelaksanaan aksi perubahan membutuhkan pengelolaan sumber daya yang tepat guna menjamin keterlibatan seluruh pihak, dukungan teknologi informasi, serta efektivitas tim kerja. Berikut adalah strategi penyusunan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung keberhasilan aksi perubahan ini:

1. Identifikasi Stakeholder, Peta Stakeholder dan Strategi Komunikasi
Identifikasi Stakeholder dilakukan untuk memetakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keberhasilan implementasi SIGerCeP, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 1.9 : Tabel stakeholder

Stakeholder	Peran dan Kepentingan	Tingkat Pengaruh	Strategi Komunikasi
Warga Masyarakat (Pelapor)	Melaporkan masalah ketentraman dan ketertiban lingkungan kepada petugas atau RT/RW. Kepentingan utama: mendapatkan respons cepat.	Tinggi	Sosialisasi aplikasi melalui media sosial, selebaran, pertemuan langsung, dan pengumuman.
RT / RW	Mengkoordinasi dan memverifikasi laporan dari warga untuk diteruskan ke kelurahan. Kepentingan utama: memastikan laporan diterima dan ditindaklanjuti.	Tinggi	Pelatihan penggunaan aplikasi SIGerCeP, pengumuman langsung kepada warga.
Petugas Kelurahan	Menerima, memverifikasi, dan menindaklanjuti laporan	Tinggi	Pelatihan, laporan berkala, pertemuan

Stakeholder	Peran dan Kepentingan	Tingkat Pengaruh	Strategi Komunikasi
	dari RT/RW. Kepentingan utama: pengelolaan dan pemantauan laporan dengan sistem yang efisien.		koordinasi dengan OPD terkait.
OPD Terkait (Kasi Pelum Kecamatan, Babinsa, Babinkantibmas kelurahan sialang)	Menangani masalah lingkungan seperti sampah, jalan rusak, banjir, lampu jalan mati. Kepentingan utama: menangani laporan yang masuk secara tepat dan cepat.	Sedang	Koordinasi berkala, laporan progres laporan yang sudah ditangani.
Tim IT Pengembang Sistem	Bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan SIGerCeP. Kepentingan utama: sistem berfungsi dengan baik dan terus diperbarui.	Sedang	Kolaborasi dengan petugas kelurahan, pertemuan teknis untuk memastikan sistem berjalan lancar.
Lurah Kelurahan Sialang	Pengarah utama dalam implementasi SIGerCeP, pengambil keputusan terkait kebijakan dan alur sistem. Kepentingan utama: keberhasilan implementasi sistem dan kepuasan warga.	Sangat Tinggi	Pertemuan rutin, laporan evaluasi progres sistem, keputusan strategis terkait kebijakan.
Camat	Bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi antar kelurahan dalam kecamatan. Kepentingan utama: memastikan implementasi kebijakan berjalan dengan baik di seluruh kelurahan.	Sangat Tinggi	Rapat koordinasi dengan kelurahan dan OPD, laporan rutin, pengawasan progres implementasi.



Gambar 1.7 Peta Stakeholder

Strategi Komunikasi dilakukan melalui pendekatan interpersonal dan digital, seperti:

- Rapat koordinasi mingguan antar unit kerja.
 - Grup WhatsApp resmi untuk koordinasi cepat.
 - Media sosial dan website untuk sosialisasi eksternal.
 - FGD (Focus Group Discussion) untuk pengumpulan masukan.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (IT)
- Pemanfaatan IT dalam aksi perubahan ini menjadi kunci utama. Teknologi akan digunakan dalam:
- a. Sistem Informasi Berbasis Web dan Mobile (SIGerCeP)

- Penggunaan platform berbasis web dan mobile yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan masalah ketertarikan dan ketertiban dengan mudah.
- Fungsi:
 - Pelaporan: RT RW dapat mengakses aplikasi untuk melaporkan masalah seperti banjir, jalan rusak, sampah liar, pohon tumbang, dll.
 - Verifikasi & Tindak Lanjut: Petugas kelurahan dapat mengelola laporan yang masuk dan memantau progres tindak lanjut secara real-time.
 - Notifikasi Cepat: Pengguna mendapatkan notifikasi terkait status laporan mereka (diterima, sedang diproses, atau selesai ditangani).
- b. Database Tertata & Dokumentasi Layanan
 - Penggunaan database terstruktur untuk menyimpan semua laporan dan data terkait pengaduan warga.
 - Fungsi:
 - Menyediakan arsip digital yang memudahkan pencarian dan pelaporan kembali masalah serupa.
 - Membantu dalam pengelolaan laporan dan meminimalkan kehilangan data.
 - Dokumentasi: Setiap laporan dan tindak lanjutnya terdokumentasi dengan baik untuk keperluan evaluasi dan pelaporan kepada atasan.
- c. Dashboard Monitoring dan Analisis
 - Sistem menyediakan dashboard monitoring yang memungkinkan petugas dan stakeholder terkait untuk memantau semua laporan dan progres tindak lanjut secara real-time.
 - Fungsi:
 - Pemantauan: Kepala kelurahan, camat, dan OPD terkait dapat memantau status laporan dan masalah yang ada.
 - Analisis Data: Menganalisis tren pelaporan (misalnya, daerah rawan banjir, tingkat keparahan kerusakan jalan, dll) untuk menentukan prioritas penanganan.

d. Integrasi Sistem Antar Lintas Sektor

- Aplikasi SIGerCeP akan diintegrasikan dengan sistem yang dimiliki oleh dinas terkait.
- Fungsi:
 - Mempercepat proses penanganan masalah karena petugas dinas terkait akan langsung mendapatkan laporan dan detail masalah.
 - Koordinasi antar sektor akan menjadi lebih efisien, karena semua pihak akan memiliki akses yang sama terhadap data laporan.

e. Peningkatan Aksesibilitas Layanan

- Dengan menggunakan platform digital, layanan pelaporan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja oleh warga, tanpa harus datang ke kantor kelurahan.
- Fungsi:
 - Memperluas aksesibilitas bagi masyarakat yang berada di luar jam kerja atau yang tidak dapat datang langsung ke kantor kelurahan.
 - Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pelaporan dan mendapatkan tanggapan.

f. Laporan dan Evaluasi Kinerja

- Sistem SIGerCeP memungkinkan pembuatan laporan berkala yang memuat data tentang jumlah laporan, status penanganan, dan evaluasi kinerja pelayanan.
- Fungsi:
 - Evaluasi kinerja yang lebih objektif dan berbasis data.
 - Memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas dan kecepatan layanan.

g. Keamanan dan Privasi Data

- Pemanfaatan teknologi untuk memastikan bahwa data warga dan laporan yang masuk tetap aman.
- Fungsi:

- Proteksi data pribadi dan laporan dari akses yang tidak sah melalui enkripsi dan sistem keamanan lainnya.
- Keamanan aplikasi untuk memastikan bahwa hanya pihak berwenang yang dapat mengakses dan menangani laporan.

IT digunakan untuk mendorong efisiensi, transparansi, kecepatan layanan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

3. Membangun Tim Efektif

Keberhasilan implementasi aksi perubahan sangat ditentukan oleh kualitas kerja tim. Oleh karena itu, langkah-langkah berikut dilakukan:

a. Penyusunan Tim yang Kompeten dan Terpadu

- Memastikan bahwa tim yang terlibat dalam aksi perubahan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- Langkah-langkah:
 - Menentukan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim berdasarkan keahlian mereka (misalnya, tim teknis, tim operasional, tim komunikasi).
 - Merekrut anggota tim yang memiliki pengalaman dan pemahaman tentang sistem informasi, pelayanan publik, serta pengawasan dan pelaporan lingkungan.

b. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Tim

- Menyediakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis anggota tim.
- Langkah-langkah:
 - Pelatihan Teknis: Memberikan pelatihan kepada tim IT mengenai pengembangan, pemeliharaan, dan pengoperasian platform SIGerCeP.
 - Pelatihan Pengguna: Melakukan pelatihan kepada RT/RW dan petugas kelurahan tentang cara menggunakan aplikasi dan mengelola laporan secara efektif.

- Pelatihan Soft Skill: Mengadakan pelatihan terkait komunikasi, koordinasi, dan pengelolaan waktu agar tim dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- c. Kolaborasi Antar Lintas Sektor
- Menjalin kerjasama yang kuat antar tim di kelurahan, kecamatan, serta OPD terkait untuk memastikan kelancaran implementasi dan tindak lanjut laporan.
 - Langkah-langkah:
 - Menetapkan mekanisme koordinasi yang jelas antara kelurahan, kecamatan, dan dinas terkait.
 - Mengadakan pertemuan rutin dan diskusi lintas sektor untuk menyamakan visi dan tujuan.
 - Membentuk kelompok kerja khusus yang terdiri dari anggota dari berbagai sektor untuk menangani masalah tertentu.
- d. Peningkatan Komunikasi dalam Tim
- Memastikan komunikasi yang efektif antar anggota tim agar setiap informasi penting dapat disampaikan dan dipahami dengan baik.
 - Langkah-langkah:
 - Menggunakan platform komunikasi yang efisien seperti grup WhatsApp, email, atau aplikasi manajemen proyek untuk mempermudah komunikasi.
 - Menetapkan jadwal pertemuan berkala untuk mendiskusikan progres dan tantangan yang dihadapi tim.
 - Membuka saluran komunikasi dua arah antara pimpinan dan anggota tim untuk memastikan klarifikasi dan umpan balik yang cepat.
- e. Penetapan Tujuan yang Jelas dan Terukur
- Membuat tujuan dan target yang jelas untuk setiap fase implementasi aksi perubahan agar anggota tim memiliki acuan yang jelas tentang apa yang perlu dicapai.
 - Langkah-langkah:

- Menyusun milestone yang spesifik dan terukur untuk setiap tahap pelaksanaan.
 - Menggunakan indikator kinerja yang dapat dievaluasi secara periodik untuk mengukur kemajuan tim.
 - Memberikan umpan balik secara rutin kepada anggota tim mengenai pencapaian tujuan.
- f. Manajemen Risiko dan Pemecahan Masalah
- Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi selama proses implementasi dan menyusun rencana mitigasi untuk menghadapinya.
 - Langkah-langkah:
 - Menyusun rencana mitigasi risiko yang mencakup potensi hambatan seperti keterlambatan pengembangan sistem, kendala sumber daya, atau kurangnya koordinasi.
 - Membentuk tim kecil untuk menangani masalah mendesak atau isu yang timbul selama pelaksanaan.
 - Memastikan adanya sistem escalation untuk menyelesaikan masalah secara cepat jika tidak bisa diselesaikan oleh tim langsung.
- g. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Tim
- Melakukan pemantauan secara rutin terhadap kinerja tim dan mengevaluasi efektivitas kerja tim secara keseluruhan.
 - Langkah-langkah:
 - Mengadakan evaluasi kinerja tim setiap bulan untuk memeriksa progres implementasi dan pencapaian tujuan.
 - Menyediakan feedback konstruktif dan memberikan penghargaan bagi anggota tim yang berprestasi.
 - Memanfaatkan data yang tersedia dari sistem untuk mengevaluasi kinerja tim dalam menangani laporan dan progres tindak lanjut.
- h. Membangun Budaya Kerja yang Kolaboratif
- Mendorong terciptanya budaya kerja yang saling mendukung dan terbuka antar anggota tim.
 - Langkah-langkah:

- Memupuk rasa tanggung jawab kolektif terhadap hasil akhir proyek.
- Mendorong kerjasama tim dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi positif setiap anggota.
- Menjalin keterbukaan komunikasi antar anggota tim agar masalah atau kesulitan dapat diidentifikasi dan diselesaikan dengan cepat.

D. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Adopsi sistem SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pelaporan lingkungan) menuntut adanya peningkatan kapasitas dan penguasaan kompetensi baru, baik dari sisi teknis, digital, maupun pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai yang terdampak agar pelaksanaan inovasi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Pihak-pihak yang terdampak oleh aksi perubahan ini, baik langsung maupun tidak langsung, perlu dibekali keterampilan yang sesuai dengan peran masing-masing. Kebutuhan pengembangan kompetensi akan dilakukan melalui metode klasikal (pelatihan formal) maupun non-klasikal (in house training, tutorial, coaching, dll).

Tabel 1.10 : Tabel pengembangan kompetensi

No.	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1	RT/RW (Pihak Pengguna Layanan)	1. Penggunaan Aplikasi SIGerCeP 2. Pemahaman Laporan Digital	1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi: Pelatihan teknis penggunaan aplikasi untuk melaporkan masalah lingkungan. 2. Pelatihan Pengelolaan Laporan Digital: In-house training mengenai cara

No.	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
		3. Kemampuan Komunikasi yang Efektif	memasukkan, memverifikasi, dan menindaklanjuti laporan. 3. Pelatihan Komunikasi Efektif: Workshop untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam melaporkan dan menangani aduan warga.
2	Petugas Kelurahan (Admin Pelaporan)	1. Pengelolaan Sistem SIGerCeP 2. Manajemen Data Laporan 3. Pengelolaan Infrastruktur IT	1. Pelatihan Pengelolaan Sistem: Pelatihan tentang cara mengelola dan memelihara SIGerCeP untuk memastikan sistem berjalan dengan baik. 2. Pelatihan Manajemen Data: Memberikan keterampilan dalam mengelola data laporan secara efisien dan akurat. 3. Pelatihan Infrastruktur IT: Pendalaman mengenai pemeliharaan server dan manajemen jaringan untuk mendukung aplikasi.
3	Tim IT	1. Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi SIGerCeP 2. Keamanan Data dan Sistem 3. Analisis dan Pengelolaan Database	1. Pelatihan Pengembangan Sistem: Pelatihan terkait pengembangan dan pemrograman untuk membuat dan memperbarui aplikasi SIGerCeP. 2. Pelatihan Keamanan Data: Workshop mengenai perlindungan data pribadi dan penggunaan teknologi enkripsi. 3. Pelatihan Database Management: Kursus manajemen database dan teknik pengolahan data untuk mengelola laporan dan analisis data.
4	Camat, Lurah dan Kepala Seksi Trantib	1. Pemahaman Kebijakan dan Prosedur Layanan Publik	1. Pelatihan Manajemen Proyek: Pelatihan manajerial terkait pengelolaan proyek perubahan dan koordinasi antar sektor.

No.	Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
		2. Pengelolaan Proyek dan Tim 3. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data	2. Pelatihan Pengambilan Keputusan: Workshop mengenai pengambilan keputusan berbasis data laporan SIGerCeP. 3. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Tim: Peningkatan kemampuan untuk memimpin tim dalam implementasi sistem.
5	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	1. Kolaborasi Antar Lintas Sektor 2. Analisis Laporan dan Evaluasi Kinerja 3. Manajemen Tindak Lanjut Laporan	1. Pelatihan Kerja Sama Lintas Sektor: Pelatihan tentang pentingnya kolaborasi dengan pihak kelurahan untuk menindaklanjuti laporan warga. 2. Pelatihan Pengelolaan dan Evaluasi Laporan: Kursus untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis laporan dan merencanakan tindak lanjut yang cepat dan efektif. 3. Pelatihan Tindak Lanjut Laporan: In-house training untuk pengelolaan dan pemantauan tindak lanjut laporan.

Strategi Pendukung

1. Penguatan Infrastruktur Teknologi

Infrastruktur teknologi yang memadai sangat penting agar sistem SIGerCeP dapat berjalan dengan baik, cepat, dan aman.

- **Peningkatan Infrastruktur IT:** Penyediaan server yang stabil, cepat, dan aman untuk mendukung aplikasi SIGerCeP. Memastikan jaringan internet di kantor kelurahan dan kecamatan memadai untuk penggunaan aplikasi secara optimal.
- **Keamanan Sistem:** Penerapan sistem keamanan yang baik, seperti enkripsi data dan perlindungan terhadap data pribadi pengguna untuk menjaga kerahasiaan informasi yang masuk.

- **Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem:** Menyediakan tim teknis untuk pemeliharaan dan pembaruan aplikasi secara berkala guna menjaga kinerja aplikasi tetap optimal.

2. Dukungan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan terlatih akan memastikan penggunaan dan pemeliharaan SIGerCeP berjalan lancar.

- **Pelatihan Berkelanjutan:** Menyusun program pelatihan dan peningkatan kompetensi secara berkala bagi petugas kelurahan, kecamatan, RT/RW, dan OPD terkait, untuk memastikan mereka memahami cara penggunaan dan pemeliharaan SIGerCeP.
- **Pendampingan di Lapangan:** Melakukan pendampingan langsung di lapangan kepada petugas yang terlibat dalam pelaporan, pemantauan, dan tindak lanjut laporan agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan sistem.

3. Sosialisasi dan Edukasi Kepada Masyarakat

Agar masyarakat memahami dan menggunakan sistem SIGerCeP secara efektif, perlu dilakukan sosialisasi yang menyeluruh.

- **Kampanye Sosialisasi:** Melakukan kampanye melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, poster di ruang publik, dan pertemuan komunitas untuk mengenalkan SIGerCeP kepada warga.
- **Tutorial dan Panduan Penggunaan:** Menyediakan tutorial dan panduan penggunaan aplikasi SIGerCeP dalam bentuk video, buku petunjuk, atau aplikasi seluler yang mudah diakses oleh masyarakat.
- **Penyuluhan Langsung di RT/RW:** Mengadakan pertemuan atau pelatihan langsung di tingkat RT/RW untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sistem pelaporan berbasis digital.

4. Kolaborasi Antar Lintas Sektor dan Stakeholder

Kolaborasi yang baik antara berbagai pihak sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pelaporan, tindak lanjut, dan pengawasan.

- **Rapat Koordinasi Antar OPD:** Mengadakan rapat koordinasi secara rutin antara kelurahan, kecamatan, dan OPD terkait untuk memastikan bahwa laporan yang masuk segera ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- **Pembentukan Tim Kolaboratif:** Membentuk tim kerja yang terdiri dari perwakilan berbagai OPD untuk memastikan semua laporan ditindaklanjuti dengan cepat dan efektif.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Proses monitoring dan evaluasi akan memastikan implementasi sistem berjalan sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

- **Pemantauan Kinerja Sistem:** Melakukan pemantauan rutin terhadap penggunaan dan kinerja SIGerCeP melalui dashboard dan laporan real-time untuk mengidentifikasi masalah yang muncul.
- **Evaluasi Hasil Pelaporan:** Melakukan evaluasi atas hasil pelaporan dan tindak lanjut yang dilakukan untuk menilai efektivitas sistem dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.
- **Penyesuaian Sistem Berdasarkan Hasil Evaluasi:** Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan perbaikan pada sistem atau proses agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

6. Penyediaan Dukungan Teknis dan Layanan Bantuan

Menyediakan layanan dukungan teknis untuk memastikan sistem SIGerCeP dapat digunakan tanpa gangguan.

- **Layanan Bantuan 24/7:** Menyediakan layanan pelanggan yang siap membantu selama 24 jam untuk menangani masalah teknis atau pertanyaan mengenai penggunaan sistem SIGerCeP.

- **Tim Support Teknis:** Menyusun tim teknis yang dapat memberikan bantuan langsung dalam hal pengelolaan aplikasi, pemeliharaan infrastruktur IT, dan pemecahan masalah teknis.

7. **Penguatan Komunikasi Antar Pihak**

Komunikasi yang jelas dan terbuka antara stakeholder yang terlibat akan mempercepat alur laporan dan tindak lanjutnya.


- **Platform Komunikasi Terintegrasi:** Menggunakan platform komunikasi berbasis digital untuk menghubungkan seluruh pihak yang terlibat dalam sistem SIGerCeP (kelurahan, kecamatan, OPD) sehingga informasi bisa tersampaikan dengan cepat dan jelas.
- **Notifikasi dan Pemberitahuan Otomatis:** Menyediakan fitur notifikasi otomatis kepada pihak-pihak terkait (RT/RW, petugas kelurahan, OPD) terkait dengan status laporan atau tindakan yang perlu diambil.

FORMULIR PESERTA

Nama : Rahmatullah, S.Kom., M.Kom.
 NIP : 198601092010011008
 Jabatan : Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sialang
 Instansi : Kecamatan Sako Kota Palembang
 Program : PKP Angkatan III Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8.5
	2 Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3 Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8.5
	4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9
	5 Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	9
	6 Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	8.5
	JUMLAH	8.75
KERJASAMA	7 Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinya.	8.8
	8 Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkup unitnya.	9
	9 Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	8.7
	10 Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8.7
	11 Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9
	JUMLAH	8.84
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	13 Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	9
	14 Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	9
	15 Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	9
	16 Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayanan publik.	9
	JUMLAH	9.00

Palembang, April 2025
 Peserta


 Rahmatullah, S.Kom., M.Kom.
 Nip. 198601092010011008

Gambar 1.8 Formulir penilaian peserta

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta : Rahmatullah, S.Kom., M.Kom. **Nama Mentor** : Rakhman Hidayat Pane, S.STP.
NIP : 198601092010011008 **NIP** : 198306092001121003
Jabatan : Kepala Seksi Ketentrangan dan Ketertiban **Jabatan** : Camat
Instansi : Kecamatan Sako Kota Palembang **Instansi** : Kecamatan Sako Kota Palembang
Program : PKP Angkatan III Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	0.5
	2 Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3 Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	0.5
	4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9
	5 Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	9
	6 Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	9
	JUMLAH	0.03
KERJASAMA	9 Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	0.5
	10 Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kineja di lingkup unitnya.	9
	11 Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	9
	12 Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	0.5
	13 Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9
	JUMLAH	0.00
MENGELOLA PERUBAHAN	14 Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	15 Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	9
	16 Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	9
	17 Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	9
	18 Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.	9
	JUMLAH	1.00

Palembang, April 2025
Mentor

Rakhman Hidayat Pane, S.STP.
Nip. 198306092001121003

Gambar 1.9 Formulir penilaian peserta

REKAP NILASI PESERTA

Nama : Rahmatullah, S.Kom., M.Kom.
NIP : 198601092010011008
Jabatan : Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sialang
Instansi : Kecamatan Sako Kota Palembang
Program : PKP Angkatan III Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8.5	Baik
	Komitmen	9	Istimewa
	Kedisiplinan	8.5	Baik
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	9	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8.5	Baik
	Rata-Rata	8.75	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8.8	Baik
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	8.7	Baik
	Fleksibilitas	8.7	Baik
	Komitmen dalam Tim	9	Istimewa
	Rata-Rata	8.84	Baik
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	9	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9	Istimewa
	Inisiatif	9	Istimewa
	Rata-Rata	9.00	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8.86	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

Gambar 1.10 Formulir penilaian peserta

- **Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri**

Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil mentoring sikap perilaku, kepemimpinan, dan strategi pengembangan diri dalam rangka mendukung pelaksanaan SIGerCeP. Fokus utama adalah pada pengembangan potensi diri individu dan bagaimana setiap komponen dapat mendukung keberhasilan perubahan yang diinginkan.

Tabel 1.11 Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen / Sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan	Hasil yang Diharapkan
1	Kepemimpinan Inovatif	Mengikuti pelatihan kepemimpinan adaptif dan inovatif	Perencanaan & pengorganisasian aksi	April-Mei 2025	Mampu memimpin tim dengan pendekatan kolaboratif dan solutif
2	Keterampilan Digital	Belajar mandiri dan pelatihan internal tentang sistem informasi	Perancangan dan uji coba sistem SIGerCeP	Mei - Juni 2025	Menguasai penggunaan dan pengelolaan sistem SIGerCeP
3	Komunikasi Efektif	Coaching komunikasi lintas sektor dan dengan warga	Sosialisasi kepada stakeholder	Juni 2025	Komunikasi publik dan koordinasi lintas OPD lebih optimal
4	Manajemen Perubahan	Mentoring oleh atasan dan fasilitator untuk pengelolaan perubahan	Seluruh siklus aksi perubahan	Mei - Juli 2025	Mampu mengelola perubahan secara bertahap dan berkelanjutan
5	Monitoring dan Evaluasi Program	Belajar membuat indikator dan laporan evaluasi	Monitoring & pelaporan aksi perubahan	Juni - Juli 2025	Mampu menyusun laporan berbasis data dan tindak lanjut nyata

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

A. Membangun Integritas

Integritas merupakan nilai fundamental yang wajib dimiliki oleh setiap pemimpin, khususnya oleh *Project Leader* dalam pelaksanaan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan III Tahun 2025. Integritas tidak hanya dimaknai sebagai kejujuran, tetapi juga sebagai komitmen yang diwujudkan secara nyata dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam praktik kepemimpinan sehari-hari.

Nilai-nilai integritas memegang peranan krusial dalam tatanan organisasi, terlebih dalam konteks pelayanan publik di tingkat kelurahan seperti di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, yang menjadi wilayah kepemimpinan langsung dari *Project Leader*. Sebagai ujung tombak pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat, pemimpin kelurahan memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pelayanan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Integritas menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan antara pimpinan, bawahan, dan masyarakat. Hubungan saling percaya ini menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan, karena hanya dengan integritas yang kokoh, seluruh elemen organisasi dapat bergerak secara selaras menuju tujuan bersama.

Lebih jauh, integritas mencerminkan kualitas seorang pemimpin yang ditampilkan melalui konsistensi antara sikap, ucapan, tindakan, dan prinsip yang diyakininya. Seorang pemimpin yang berintegritas akan menjadi panutan, mampu menginspirasi, serta mendorong terjadinya perubahan positif dan berkelanjutan dalam organisasi.

Dalam implementasi Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan III Tahun 2025, *Project Leader* mengambil judul inovasi **Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP)** sebagai

bentuk aksi perubahan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di lingkungan Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako. Untuk mencapai keberhasilan implementasi inovasi ini, dibutuhkan integritas yang tinggi dari seorang pemimpin agar dapat menjadi teladan bagi seluruh tim pelaksana. Dengan demikian, organisasi dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mampu memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat.

Berikut ini adalah beberapa bentuk Penerapan yang akan Project Leader Lakukan untuk Mencapai Tujuan Implementasi Aksi Perubahan “SIGerCeP” dikantor Lurah Sialang Kecamatan Sako :

1. Keteladanan Dalam Prilaku

Project Leader harus menjadi Teladan dalam sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab, dengan memberikan contoh nyata dalam bekerja secara profesional dan etis, dengan harapan pegawai lain akan terdorong untuk meniru sikap project leader tersebut;

2. Transparansi dalam Pelayanan

Proses pelayanan harus dilakukan *project leader* secara terbuka, mudah diakses informasinya oleh masyarakat dan tidak ada pungutan liar, *project leader* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua proses administrasi sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku (*sop* pelayanan yang ada di Kelurahan Sialang) ;

3. Akuntabilitas Dalam Tugas

Project leader wajib mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan kebijakan yang diambil, baik kepada atasan maupun kepada masyarakat ,evaluasi dan pelaporan yang rutin adalah bagian dari wujud akuntabilitas ini;

4. Anti-Korupsi dan Anti Gratifikasi

Project Leader harus menolak segala bentuk korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN) serta memastikan bawahannya juga memahami dan menghindari praktik tersebut, sosialisasi dan penegakan aturan harus dilakukan secara konsisten;

5. Pelayanan Berorientasi Pada Kepuasan Masyarakat

Seorang *Project leader* harus mampu berupaya memperbaiki kualitas pelayanan kepada masyarakat dan harus peka terhadap kebutuhan dan keluhan masyarakat serta cepat tanggap dalam memberikan solusi, mampu membuat aksi perubahan yang dibutuhkan seperti yang dilakukan oleh *project leader* mengadakan solusi dengan aksi perubahan optimalisasi pelayanan administrasi melalui SIGerCeP di Kelurahan Sialang Kecamatan Sako;

6. Komitmen terhadap nilai-nilai ASN

Sebagai *project leader* harus menjunjung tinggi nilai dasar ASN : akuntabilitas, nasionalisme etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi, nilai-nilai harus tertanam dalam setiap aktivitas pelayanan kepada masyarakat

Integritas bukan semata-mata merupakan sikap pribadi, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun sistem pelayanan publik yang sehat, berkelanjutan, dan dapat dipercaya. Seorang *Project Leader* yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, serta berorientasi pada hasil. Lingkungan kerja seperti ini menjadi landasan dalam menghasilkan pelayanan publik yang berkualitas dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Dengan integritas yang kokoh, seorang *Project Leader* tidak hanya melaksanakan tugas secara profesional, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berperan dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan efektivitas organisasi, serta mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, dan berwibawa.

Sebagai pemimpin dari aksi perubahan, *Project Leader* memegang peran kunci dalam mengelola, menggerakkan, dan menginspirasi tim kerja. Kemampuan untuk menumbuhkan semangat perubahan, mendorong pemikiran kreatif, serta menanamkan keinginan untuk terus berbenah menjadi lebih baik, merupakan elemen penting dalam proses transformasi organisasi. Peran kepemimpinan ini juga mencakup pembentukan budaya kerja yang menjunjung tinggi tanggung jawab, profesionalisme, serta transparansi dalam setiap pelaksanaan tugas.

Beberapa aspek penting dari peran kepemimpinan pengawas dalam membangun integritas kinerja pelayanan adalah sebagai berikut :

- a) *Project Leader* harus menjadi contoh nyata dari integritas dalam kinerja pelayanan. Integritas bukan hanya tentang apa yang dikatakan, tetapi juga bagaimana seorang pemimpin bertindak. Dengan menunjukkan komitmen terhadap kejujuran, etika, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan, seorang project leader akan membangun kepercayaan dari anggota timnya dan mempengaruhi perilaku mereka secara positif. Keteladanan ini penting dalam menciptakan budaya kerja yang berlandaskan integritas di seluruh tim.
- b) Setiap anggota tim bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka lakukan. Ini termasuk menegakkan standar akuntabilitas yang jelas dan memberikan ruang untuk pertanggungjawaban dalam setiap keputusan yang diambil. Akuntabilitas ini menjadi fondasi bagi terciptanya transparansi dalam proses pelayanan publik, di mana setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan sesuai prosedur.
- c) Bertanggung jawab untuk menciptakan sistem kerja yang transparan dan beretika, mulai dari perencanaan hingga tahap pelaksanaan kegiatan. Kepemimpinan yang baik berarti memastikan bahwa seluruh proses pelayanan dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, serta mencegah segala bentuk penyimpangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dengan menegakkan aturan yang jelas dan mengedepankan transparansi, integritas akan terjaga, dan kepercayaan publik terhadap pelayanan akan meningkat.

- d) Mendorong komunikasi terbuka dan kolaborasi, salah satu aspek penting dari integritas adalah keterbukaan komunikasi antara anggota tim, serta mengutamakan kolaborasi yang positif dan konstruktif. Dengan menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa aman untuk berbicara, berbagi ide, dan memberikan umpan balik, potensi terjadinya konflik atau penyimpangan dapat diminimalisir, dan kerja sama tim akan berjalan lebih efisien dan transparan.
- e) Memberikan Pengarahan dan Pembinaan Pengawas juga memiliki peran penting dalam membimbing anggota tim agar memahami pentingnya integritas dalam pelayanan publik. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, mentoring, serta memberikan feedback yang membangun secara berkala. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integritas, pengawas membantu membentuk sikap dan perilaku positif yang akan berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja pelayanan publik.
- f) Memantau dan Mengevaluasi Kinerja Tim secara Berkelanjutan, project leader harus aktif dalam memantau kinerja tim dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, ia dapat dengan cepat mengidentifikasi potensi masalah atau penyimpangan yang mungkin terjadi, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Pemantauan ini memastikan bahwa tim tetap berada pada jalur yang benar, sesuai dengan nilai-nilai integritas yang telah ditetapkan.
- g) Menyediakan Mekanisme Pengaduan Yang Transparan, sebagai bagian dari integritas pelayanan, pengawas harus memastikan adanya mekanisme pengaduan yang terbuka dan transparan, di mana masyarakat atau tim dapat melaporkan masalah tanpa takut akan dampak negatif. Ini menciptakan sistem yang dapat mendeteksi dan menanggapi masalah secara cepat dan adil, meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan yang diberikan.

Dengan memainkan peran ini secara efektif, *project leader* tidak hanya memastikan bahwa aksi perubahan berjalan sesuai dengan tujuan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang berlandaskan integritas, transparansi, dan

akuntabilitas. Hasil akhirnya adalah peningkatan kualitas kinerja pelayanan publik yang lebih profesional, efektif, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

B. Pengelolaan Pelayanan (Pemanfaatan TI)

Dalam rangka mewujudkan Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Layanan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP), pengelolaan budaya pelayanan perlu diarahkan pada pendekatan yang berorientasi pada pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Pemanfaatan TI bukan hanya menjadi instrumen pendukung, tetapi juga menjadi katalisator dalam transformasi pelayanan publik yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Berikut ini adalah penjabaran terkait bagaimana pengelolaan budaya Pelayanan berbasis TI dapat diimplementasikan sebagai Aksi Perubahan di kelurahan Sialang kecamatan Sako :

1) Transformasi Budaya Kerja menuju Digital Mindset

Project Leader memulai Aksi Perubahan ini dengan membangun Mindset seluruh pegawai kelurahan, dalam hal ini mencakup pemahaman bahwa TI bukan hanya alat bantu, tetapi bagian integral dari proses pelayanan;

2) Pemanfaatan Aplikasi Pelayanan Publik

Project Leader mengintegrasikan sistem Informasi untuk pelayanan publik melalui Website Kelurahan Sialang;

3) Pemanfaatan Media Sosial

Project Leader membangun Kanal komunikasi dua arah dengan masyarakat melalui INOVASI aksi Perubahan "SIGerCeP" Menggunakan website yang bergandengan dengan website kelurahan sialang dalam sarana pengaduan dan pelaporan.

Guna memastikan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan tata kelola TI yang terstruktur dan berkelanjutan. Pengelolaan teknologi informasi yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk para penyedia layanan di lini terdepan. Hal ini penting untuk mendukung terciptanya pelayanan publik yang prima, yang merupakan tujuan utama dari setiap pemerintah daerah.

Saat ini, pemerintah daerah berlomba-lomba dalam menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan publik. Pemanfaatan TI dalam konteks ini mencakup berbagai aktivitas yang saling terintegrasi, seperti pengolahan data, manajemen informasi, hingga penerapan sistem manajemen berbasis digital.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan penerapan konektivitas internet dalam tata kelola pemerintahan, diharapkan berbagai persoalan birokrasi dapat diatasi secara lebih efisien. Selain itu, penerapan TI juga mendorong terciptanya inovasi, peningkatan produktivitas, perluasan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, serta penghematan biaya operasional. Dengan demikian, TI menjadi alat strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang modern, adaptif, dan berkelanjutan.

Pelayanan publik yang prima bukan hanya sekadar mengikuti tren global, melainkan diarahkan untuk mewujudkan *good governance*, yang mencakup tata pemerintahan yang baik, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses pemerintahan. Penerapan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan layanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat, sehingga langkah ini menjadi sangat strategis. Namun, dalam penerapannya, tantangan akan selalu ada; diperlukan proses, waktu, dan tahapan yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan tersebut.

Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik memberikan peluang besar bagi pengembangan daerah. Daerah dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pelayanan, memperkenalkan potensi daerah, serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat dan dunia bisnis.

Salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik adalah dengan memanfaatkan media sosial seperti *Instagram, Website, Whatsapp dan Youtube* kelurahan Sialang agar dapat mengakses dan mengetahui tentang alur penggunaan aplikasi SIGerCeP tanpa harus datang ke kantor lurah, inovasi ini bertujuan agar pelayanan publik kepada masyarakat dapat efisien dan efektif sehingga tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat kepada pelayanan

publik khususnya dikelurahan Sialang kecamatan Sako kota Palembang dapat terpenuhi.

B. Pengelolaan TIM

Dari sisi definisi, tim adalah sekumpulan orang dengan ketrampilan saling melengkapi dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama melalui proses kerja sama dan saling bertanggung jawab. Sementara itu, efektif berarti usaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, di mana efektif juga diartikan sebagai upaya yang menghasilkan tepat guna. Dengan demikian, tim efektif dapat diartikan sebagai tim yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Agar pekerjaan yang dilakukan tim berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atas aksi perubahan ini, project leader menerapkan prinsip kepemimpinan dengan mengajak dan menggerakkan anggota tim. Upaya pengelolaan tim yang efektif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Perencanaan aksi kegiatan dengan melibatkan tim
 - a. Penjadwalan kegiatan dan pemetaan sumber daya yang ada
 - b. Mengorganisasikan tim dan sumber daya
 - c. Sosialisasi uraian tugas bagi setiap anggota tim
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Menggerakkan tim
 - b. Berkoordinasi dengan tim
3. Monitoring dan evaluasi
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan
 - b. Pemecahan masalah, mencari alternatif solusi dan melakukan koreksi dalam pengelolaan tim.

Dalam pembentukan tim ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan yaitu :

1. Seorang pemimpin harus memberikan umpan balik secara rutin kepada anggota tim mengenai kinerja mereka yaitu mulai dari perencanaan dimana project leader harus memetakan kebutuhan dan potensi atau kompetensi sumber daya yang ada untuk dapat dioptimalkan guna mendukung implementasi aksi perubahan.
2. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kompetensi sehingga dapat meningkatkan peluang pekerjaan yang lebih mudah dan cepat diselesaikan seperti kompetensi di bidang Administrasi, teknologi dan informasi maupun memiliki pengalaman mengoperasikan berbagai sistem informasi, serta anggota administrasi memiliki latar belakang ketugasan yang sesuai dengan tugas dalam keanggotaan tim.
3. Pembagian tugas yang disesuaikan dengan kompetensi dan tugas dan fungsi yaitu intensitas penggunaan IT dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
4. Memastikan seluruh anggota aksi perubahan bekerja sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, hal ini penting dilakukan karena merupakan bentuk perbaikan layanan organisasi,

Memberikan motivasi kepada anggota selama proses implementasi aksi perubahan dengan melakukan diskusi diantara anggota. *Project leader* terus memotivasi anggotanya agar merasa ikut memiliki dan mendukung target kinerja tim untuk mencapai Tujuan Aksi Perubahan Inovasi “*SIGerCeP*”

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan organisasi khususnya dalam kualitas pelayanan publik memerlukan pendekatan sistematis dan terukur mengingat tahapan dalam mencapai. Rencana aksi perubahan dibatasi waktu yang sangat singkat, dalam hal ini Project Leader. Untuk dapat memaksimalkan waktu yang ada dalam mencapai seluruh tahapan dalam aksi perubahan. Dalam pelaksanaannya Aksi Perubahan jangka Pendek yang dilaksanakan mulai. Mulai Tanggal 09 Mei 2025 sampai dengan 09 Juli 2025 (60 hari kalender) ini adalah dalam rangka mewujudkan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP) untuk menghasilkan Pelayanan yang lebih efektif dan efisien dikantor Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang. Adapun tahapan yang ditempuh dan rincian hasil capaian Aksi Perubahan. Pada jangka pendek sesuai *milestone* adalah sebagai Berikut:

Tabel 3.1 : Realisasi Tahap Aksi Perubahan

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Output Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
1	Persiapan dan Perencanaan	Melapor Ke Mentor terkait Tahap Implementasi Aksi Perubahan, dan membangun dukungan mentor	Menyampaikan Surat dari BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan Nomor.: 890/0724/BPSDMD/2025 Tahap Implementasi Aksi Perubahan (Off Campus) Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan III tahun 2025 Provinsi Sumatera Selatan. SK TIM Efektif	Rabu, 14 Mei 2025	Sesuai Rencana
2	Pengumpulan Data dan Survei Pengguna	Melakukan survei kepada masyarakat dan RT/RW Pengumpulan data pelaporan dari masyarakat	Hasil survey masyarakat dan RT RW menggunakan google	16 Mei 2025 - 22 Mei 2025	Sesuai Rencana

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Output Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
			form, https://bit.ly/3GcLrrd Laporan-laporan warga yang didapat langsung melalui whatsapp atau datang langsung ke kantor kelurahan		
3	Desain Sistem dan Prototipe	Mendesain alur kerja sistem, interface pengguna, serta menentukan fitur-fitur yang diperlukan seperti notifikasi dan pengumuman berbasis lokasi.	Rancangan awal aplikasi, alur kerja dan prototipe aplikasi.	23 Mei 2025 - 5 Juni 2025	Sesuai Rencana
4	Pengembangan Sistem	Pengembangan aplikasi berbasis web dan mobile, serta implementasi fitur pelaporan dan pemantauan status laporan.	Penambahan fitur pelaporan dan pemantauan status laporan Mendesign tampilan agar dapat mobile friendly	6 Juni 2025 - 20 Juni 2025	Sesuai Rencana

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Output Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
5	Uji Coba Sistem dan Pengujian	Uji coba sistem dengan kelompok kecil (petugas kelurahan dan RT/RW) untuk memastikan fungsionalitas, antarmuka, dan kinerja sistem.	Terlaksananya trial and error dalam pelaksanaan implementasi aplikasi SIGerCeP	21 Juni 2025 - 26 Juni 2025	Sesuai Rencana
6	Perbaikan dan Finalisasi Sistem	Perbaikan sistem berdasarkan hasil uji coba dan pengujian, serta finalisasi pengembangan aplikasi untuk keperluan implementasi penuh.	Sistem yang telah diperbaiki dan siap untuk dijalankan kembali	27 Juni 2025 - 3 Juli 2025	Sesuai Rencana
7	Pelatihan Pengguna	Pelatihan kepada petugas kelurahan dan RT/RW mengenai cara penggunaan aplikasi untuk pelaporan dan pengawasan ketentraman lingkungan.	Pelatihan kepada petugas dan RT/RW.	4 Juli 2025 - 7 Juli 2025	Sesuai Rencana
8	Peluncuran dan Implementasi Sistem	Peluncuran resmi aplikasi SIGerCeP dan mulai digunakan oleh warga dan petugas kelurahan untuk pelaporan lingkungan secara digital.	Aplikasi SIGerCeP siap digunakan dan diluncurkan secara resmi.	8 Juli 2025	Sesuai Rencana
9	Evaluasi dan Monitoring	Evaluasi hasil pelaksanaan aplikasi SIGerCeP, monitoring tindak lanjut	Laporan evaluasi awal penggunaan SIGerCeP	9 Juli 2025	Sesuai Rencana

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Output Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan	Realisasi
		laporan dan feedback pengguna untuk perbaikan lebih lanjut.	dan rencana tindak lanjut.		

Tahapan proses diatas adalah sebagai berikut :

1. **Persiapan dan Perencanaan**

Pada Tanggal 07 Mei 2025 setelah seminar rancangan aksi perubahan, dilaksanakan evaluasi dan pembahasan hasil seminar Rancangan Aksi Perubahan dengan Coach sebagai pembimbing, Kami diberikan pengarah oleh pembimbing terkait solusi yang menjadi pertanyaan dan Saran dari Narsumber/ penguji, dan tahap - tahapan dalam pelaksanaan dari implementasi aksi perubahan.

Setelah kembali ke kantor dan memasuki tahapan Off Campus, tahap awal melapor dan menjelaskan kegiatan kepada Mentor dengan menyampaikan Surat dari Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan Nomor 890/0724/BPSDMD/2025 perihal Tahap Implementasi Aksi Perubahan (Off Campus) Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan I,II dan III Provinsi Sumatera Selatan, sekaligus mohon dukungan kepada mentor dalam pelaksanaan aksi perubahan. (Senin , 12/05/2025)



Gambar 3.1 Konsultasi dengan Mentor

Selain Melapor Project Leader meminta dukungan mentor dan Stakeholder kecamatan dalam Rangka Implementasi Peningkatan Kualitas Layanan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP), sebab inovasi ini saat sangat membantu kinerja pelayanan dalam meningkatkan kualitas layanan publik yang diselenggarakan dikelurahan Sialang kecamatan Sako Kota

Palembang. Mentor dan Stakeholder Kecamatan sangat mendukung Aksi Perubahan yang akan dilaksanakan serta memberikan arahan, saran dan masuk bagi project leader dalam melaksanakan tahapan kegiatan jangka pendek agar kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN SAKO**
Jalan Musi Raya Nomor. 1 Palembang, Propinsi Sumatera Selatan
Telp. (0711) 811923 Fax. 0711- 811923 Kode Pos 30163

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan yang bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) Tahun 2025, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. RAKHMATULLAH, S.Kom., M.Kom.
NIP : 198306092001121003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Camat Sako
Instansi : Kecamatan Sako Kota Palembang

Dengan ini memberikan dukungan terhadap Aksi Perubahan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan dalam Pelaksanaan Ketentraman dan Keterbacaan di lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako (SiGerCeP), yang dilaksanakan oleh :

Nama : RAHMATULLAH, S.Kom., M.Kom.
NIP : 198601092010011008
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kasel Ketentraman dan Keterbacaan Kelurahan Sialang
Instansi : Kecamatan Sako Kota Palembang

Aksi Perubahan ini sangat penting untuk melaksanakan pelaksanaan pengawasan dan monitoring terhadap lingkungan serta ketentraman dan keterbacaan di lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Mei 2025

H. RAKHMATULLAH, S.Kom., M.Kom.
Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 198306092001121003

**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KECAMATAN SAKO**
Jalan Musi Raya Nomor. 1 Palembang, Propinsi Sumatera Selatan
Telp. (0711) 811923 Fax. 0711- 811923 Kode Pos 30163

**KEPUTUSAN CAMAT SAKO
KOTA PALEMBANG
NOMOR : 300 / 021 / SJ / K / P / S / 051 / V / 2025
T E N T A N G
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
"SiGerCeP"
SISTEM INFORMASI GERAK CEPAT PENGAWASAN LINGKUNGAN DALAM
PELAKSANAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN DI LINGKUNGAN
KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan ke III Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 tentang "SiGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketentraman Dan Keterbacaan Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Camat Sako Kota Palembang tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan.

Mengingat : 1. Surat Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSMD) Provinsi Sumatera Selatan nomor 890/0724/BPSMD/V/2025 Perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan II & III (BLUD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025;

2. Surat Perintah Tugas Camat Sako Kota Palembang untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang dimulai dari tanggal 10 Maret 2025 s.d 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN CAMAT SAKO KOTA PALEMBANG TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN "SiGerCep" SISTEM INFORMASI GERAK CEPAT PENGAWASAN LINGKUNGAN DALAM PELAKSANAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN DI LINGKUNGAN KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG.

PERTAMA : Menunjuk nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini untuk menjadi Tim Efektif dalam Aksi Perubahan "SiGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketentraman Dan Keterbacaan Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang

KEDUA : Nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai mampu dan cakap untuk menjadi Tim Efektif Aksi Perubahan

KETIGA : Tim Efektif Aksi Perubahan melaksanakan tugas sebagaimana tersebut dalam lajur 4 pada lampiran keputusan ini

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan terlaksananya aksi perubahan ini, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal : 26 Mei 2025

CAMAT SAKO
RAKHMATULLAH, S.Kom., M.Kom.
Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 198306092001121003

LAMPRAN : Keputusan Camat Sako
Kota Palembang
Nomor : 34/103.1/K/PS/151/2021
Tanggal : 10 Mei 2025

**DAFTAR TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN "SIGERCEP" SISTEM INFORMASI GERAK CEPAT PENGAWASAN LINGKUNGAN
DALAM PELAKSANAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN DI LINGKUNGAN KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**

NO	NAMA NIP JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN	TUGAS
1	2	3	4
1.	H. RAHMAN HIDAYAT PANE, S.STP NIP. 19830629201121003 Camat Sako Kota Palembang	Mentor	1. Melakukan monitoring mengenai pertimbangan kegiatan aksi perubahan 2. But membantu dengan memberikan arahan apabila terdapat permasalahan dalam penyusunan aksi perubahan 3. Memberikan dukungan terhadap penyusunan aksi perubahan
2.	Dr. Hj. YUSLAINI WATI, SH., M.Kes NIP. 19630818 196403 2 004 Widyaiswara Ahli Utama	Coach	1. Melakukan pembimbingan, monitoring dan evaluasi terhadap Action Leader 2. But membantu memberikan saran dan arahan 3. Memberikan dukungan terhadap penyusunan aksi perubahan

NO	NAMA NIP JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN	TUGAS
1	2	3	4
3.	DAN IQBAL, S.IP NIP. 196808201992031004 Lurah Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Penasihat	1. Memberikan arahan dalam kegiatan lapangan dengan pendekatan humanis 2. Memberikan masukan sesuai aturan yang berlaku 3. Memberikan dukungan terhadap penyusunan aksi perubahan
4.	RAHMATULLAH, S.Kom., M.Kom NIP. 198601092010011008 Kasi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Action Leader	1. Merencanakan, mengkomunikasikan, dan melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan aksi perubahan 2. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan stakeholders 3. Memimpin dan melaksanakan aksi perubahan 4. Melaporkan perkembangan aksi perubahan kepada mentor dan coach
5.	VIVIEN SILVIANY, S.Si NIP. 198109272014072004 Sekretaris Lurah Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Sekretaris	1. Membantu membuat SK Tim Efektif Aksi Perubahan 2. Membantu membuat draft kerja sama dengan stakeholder 3. Menyiapkan dan membagikan undangan rapat 4. Membuat daftar hadir dan notulen rapat 5. Memonitor hasil pekerjaan masing-masing koordinator tim
6.	ANITA SETIOWATI FUTRI, SE NIP. 198712032011012002	Koordinator Tim Aksi Perubahan	Memimpin Tim Aksi Perubahan Dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep"

NO	NAMA NIP JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN	TUGAS
1	2	3	4
	Kasi PMK Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang		Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
7.	R.A. AZIZA, S.Sos NIP. 197802031998032002 Plt. Kasi Pemerintahan & Kesra Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
8.	NATHALIA GITA S BR.SITEPU, SE NIP. 198409262011012006 Pengelola Data Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
9.	R. A. HERMANSYAH, S.IP NIP. 197203011995031001 Pengelola Keamanan dan Ketertiban Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketentraman Dan

NO	NAMA NIP JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN	TUGAS
1	2	3	4
13.	ZULFA NANDA SARI, SE NIPPPK. 198607142025212025 Penata Layanan Operasional Seksi Trantib Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
14.	RIYAN ANDERSON, SE Staf Seksi Pemerintahan & Kesra Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
15.	PUTRI NADIA SARI, A.Md Staf Seksi Trantib Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
16.	TIBE YULIANTI, A.Md Staf Seksi Trantib Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat

NO	NAMA NIP JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN	TUGAS
1	2	3	4
10.	RIZKI NUR HINSANI SIAGIAN, S. TP NIPPPK. 199610212025212024 Penata Layanan Operasional Seksi Sekretaris Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
11.	RISKI DAMAYANTI, S.KOM NIPPPK. 198407122025212024 Penata Layanan Operasional Seksi Pemerintahan & Kesra Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang
12.	ROSNAWATI, S.SOS NIPPPK. 197309072025212001 Penata Layanan Operasional Seksi PMK Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang

NO	NAMA NIP JABATAN	JABATAN DALAM TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN	TUGAS
1	2	3	4
17.	AZHANAH FEBRI WARDANI, SE Staf Seksi PMK Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang	Anggota	Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang Membantu Tim Aksi Perubahan dalam Melaksanakan Kegiatan "SIGerCep" Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Ketertarikan Dan Ketertiban Di Lingkungan Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang

Ditetapkan di : Palembang
 Pada Tanggal : 20 Mei 2025
CAMAT SAKO

RAKHMAN HIDAYAT PANE, S.STP.
 Pemilik Tkt / IV.D
 NIP. 198305092001121003

Gambar 3.2. Membangun Dukungan Mentor dan Stakeholder

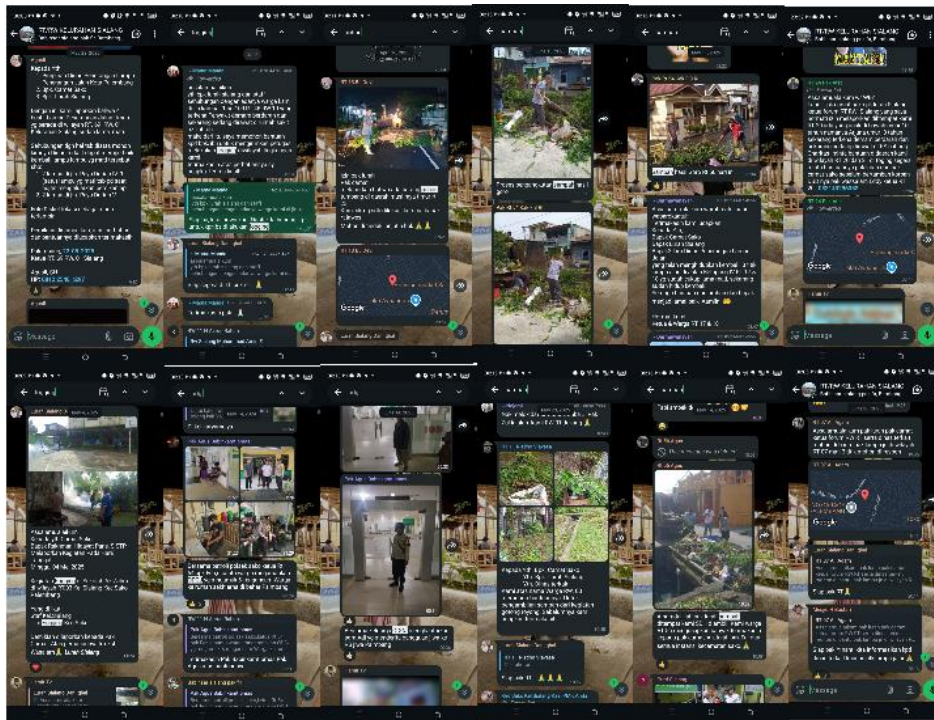
2. Pengumpulan Data dan Survei Pengguna

Dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kebutuhan masyarakat serta persepsi para pemangku kepentingan terhadap sistem pelaporan di lingkungan Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, penulis melakukan survei sebagai bagian dari tahap awal pelaksanaan Aksi Perubahan. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan riil di lapangan serta menjangkau masukan yang konstruktif dari para tokoh masyarakat, khususnya Ketua RT dan RW sebagai pihak yang paling dekat dengan warga.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, pengumpulan data secara informal melalui dokumentasi tangkapan layar (*screenshot*) dari percakapan dalam grup WhatsApp RT/RW Kelurahan Sialang. Grup tersebut secara aktif menjadi media komunikasi antara perangkat kelurahan dan Ketua RT/RW dalam menyampaikan laporan harian, aduan warga, serta dinamika yang terjadi di lapangan. Informasi dari grup ini sangat bermanfaat untuk mengetahui pola pelaporan, jenis aduan yang sering muncul, serta kendala dalam penyampaian laporan.

Kedua, penulis juga menyebarkan kuesioner digital melalui Google Form kepada para Ketua RT dan RW, dengan pertanyaan yang dirancang untuk menggali persepsi mereka terhadap efektivitas sistem pelaporan saat ini, kebutuhan fitur dalam sistem baru, serta harapan terhadap perubahan layanan berbasis digital. Survei ini berhasil menjangkau sejumlah responden dan memberikan data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan sebagai dasar perencanaan sistem informasi yang akan dikembangkan, yakni SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan).

Hasil dari kedua metode ini digunakan sebagai bahan analisis kebutuhan (*need assessment*), sekaligus menjadi dasar penyusunan desain awal sistem pelaporan digital yang responsif terhadap kebutuhan lapangan.



Gambar 3.3 Keluhan warga melalui Grup WhatsApp RT RW

Pelaksanaan survey menggunakan google form dengan link <https://bit.ly/3GcLrrd>

Kuesioner Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan lingkungan (SIGerCeP) – Survei Kebutuhan Masyarakat

SIGerCeP merupakan aplikasi pelaporan untuk pengaduan lampu jalan, jalan rusak, saluran air, wabah penyakit, pohon tumbang/mati, sampah liar, ketertarikan dan ketertiban di wilayah Kelurahan Sialang Kecamatan Sako

sigercep.plg@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Usia *

< 30 tahun

30-45 tahun

46-60 tahun

> 60 tahun

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Status Anda *

Warga masyarakat

Ketua RT

Ketua RW

Tokoh masyarakat

Lainnya: _____

Lama tinggal/bertugas di wilayah ini *

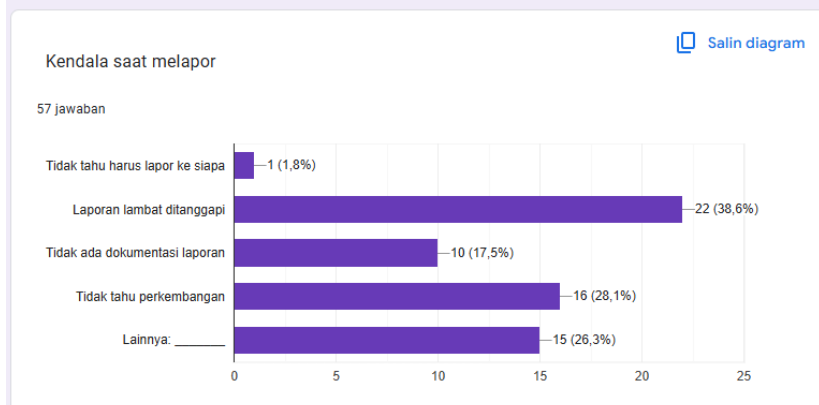
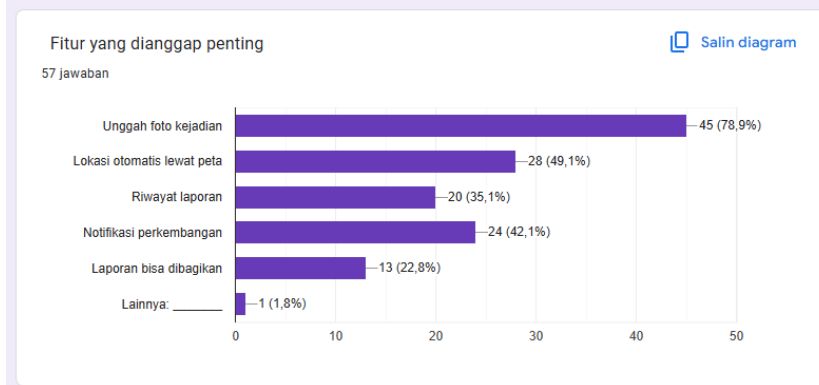
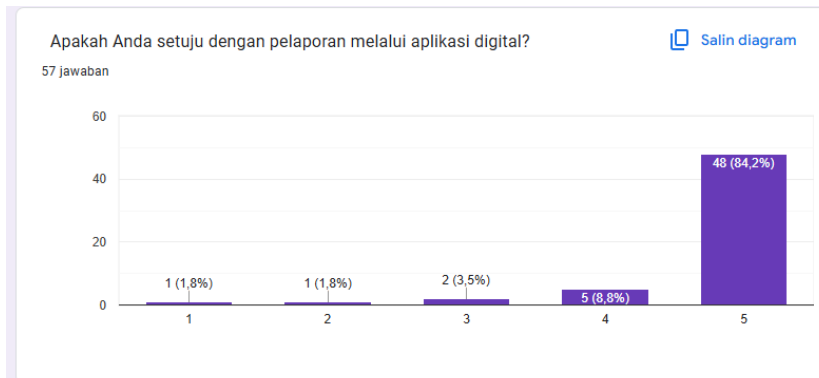
< 1 tahun

1-3 tahun

> 3 tahun

<p>Kendala saat melapor *</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak tahu harus lapor ke siapa</p> <p><input type="checkbox"/> Laporan lambat ditanggapi</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada dokumentasi laporan</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak tahu perkembangan</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya: _____</p>	<p>Apakah Anda pernah melaporkan permasalahan lingkungan ke kelurahan/RT/RW sebelumnya? *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>
<p>Apakah Anda setuju dengan pelaporan melalui aplikasi digital? *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Tidak setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat setuju</p>	<p>Jenis permasalahan apa yang paling sering Anda temui? *</p> <p><input type="checkbox"/> Sampah liar</p> <p><input type="checkbox"/> Saluran air tersumbat</p> <p><input type="checkbox"/> Lampu jalan mati</p> <p><input type="checkbox"/> Jalan rusak</p> <p><input type="checkbox"/> Pohon tumbang/mati</p> <p><input type="checkbox"/> Gangguan ketertiban</p> <p><input type="checkbox"/> Wabah penyakit</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya: _____</p>
<p>Fitur yang dianggap penting *</p> <p><input type="checkbox"/> Unggah foto kejadian</p> <p><input type="checkbox"/> Lokasi otomatis lewat peta</p> <p><input type="checkbox"/> Riwayat laporan</p> <p><input type="checkbox"/> Notifikasi perkembangan</p> <p><input type="checkbox"/> Laporan bisa dibagikan</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya: _____</p>	<p>Bagaimana cara Anda biasanya melaporkan? *</p> <p><input type="checkbox"/> Langsung ke RT/RW</p> <p><input type="checkbox"/> Lewat WhatsApp</p> <p><input type="checkbox"/> Datang ke kantor kelurahan</p> <p><input type="checkbox"/> Belum pernah melapor</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya: _____</p>
<p>Kesediaan menggunakan SIGERCEP *</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Mungkin</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>	
<p>Kirim Kosongkan formulir</p>	
<p>Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.</p>	
<p>Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - Hubungi pemilik formulir - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi</p>	
<p>Apakah formulir ini tampak mencurigakan? Laporkan</p>	
<p style="text-align: center;">Google Formulir</p>	

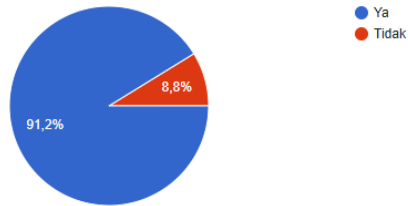
Hasil dalam bentuk grafik :



Apakah Anda pernah melaporkan permasalahan lingkungan ke kelurahan/RT/RW sebelumnya?

[Salin diagram](#)

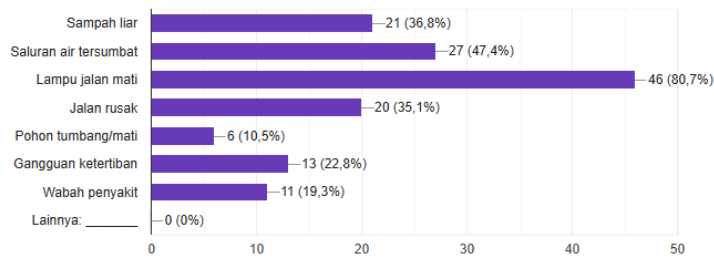
57 jawaban



Jenis permasalahan apa yang paling sering Anda temui?

[Salin diagram](#)

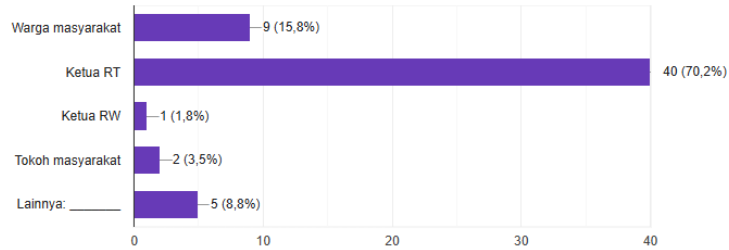
57 jawaban



Status Anda

[Salin diagram](#)

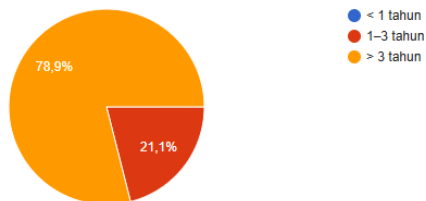
57 jawaban



Lama tinggal/bertugas di wilayah ini

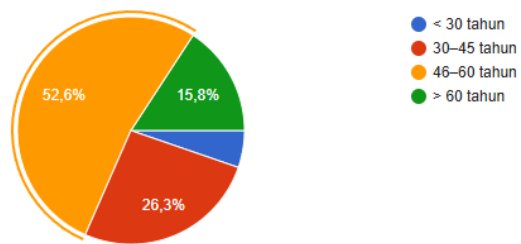
[Salin diagram](#)

57 jawaban

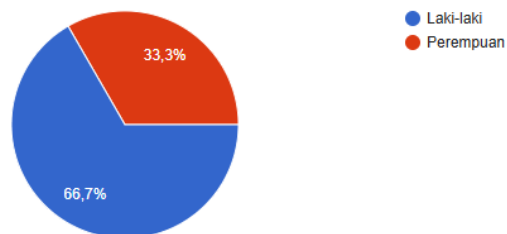


Usia

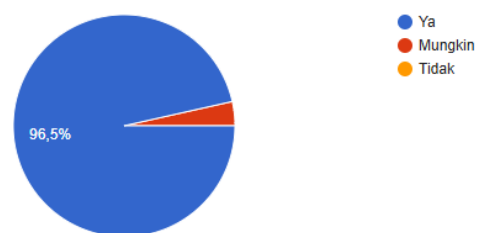
57 jawaban

[Salin diagram](#)**Jenis Kelamin**

57 jawaban

[Salin diagram](#)**Kesediaan menggunakan SIGERCEP**

57 jawaban

[Salin diagram](#)

Hasil dalam bentuk tabel

Nama Lengkap	Usia	Jenis Kelamin	Status Anda	Lama tinggal di	Jenis permasalahan apa yang paling sering Anda rasakan	Bagaimana cara Anda biasanya melaporkan	Kendala saat melapor	Apakah fitur yang dianggap penting	Kesel	
AZHANA FERFI WARDANI	< 30 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Gangguan ketertiban	Langsung ke RT/RW	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Dian Iqbal	46-60 tahun	Laki-laki	Lainnya	1-3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Riwayat laporan	Ya
The yulianti	< 30 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Jalan rusak	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Notifikasi perk	Ya
R.A.Azra	46-60 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Lainnya	4	Lokasi otomatis/lewat peta	Ya
Antia Setiowaty Futi	30-45 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Lampu jalan mati, Jalan rusak	Datang ke kantor kelurahan	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian	Ya
Rizki Nur Himsari S	< 30 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Saluran air tersumbat	Langsung ke RT/RW	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Notifikasi perk	Ya
Ridhi damayanti	30-45 tahun	Perempuan	Lainnya	> 3 tahun	Sempah liar	Lewat WhatsApp	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Lokasi otomatis/lewat peta	Ya
Nanda	30-45 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Langsung ke RT/RW	Lainnya	5	Unggah foto kejadian, Lainnya	Ya
Ryan Anderson	46-60 tahun	Laki-laki	Lainnya	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati, Jalan rusak	Langsung ke RT/RW, Datang ke kantor kelur	Laporan lambat ditanggapi, Tidak tahu perkembangan	4	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Yvian	30-45 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Sempah liar	Lewat WhatsApp	Lainnya	5	Unggah foto kejadian	Ya
Dedi aryanto	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
ZAKARIA	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Datang ke kantor kelurahan	Tidak tahu harus lapor ke siapa, Laporan lambat	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Purhad a	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Ningmas	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati, Gangguan ketertiban	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Tidak tahu perkembangan, Lainnya	1	Notifikasi perkembangan	Ya
Gustaman	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Lampu jalan mati, Jalan rusak	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Waristo	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Lampu jalan mati, Jalan rusak, Pohon tumbang/mu	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Waristo	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Lampu jalan mati, Jalan rusak, Pohon tumbang/mu	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Ahmad martin	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati, Jalan rusak	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Ahmad martin	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati, Jalan rusak	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Riwayat laporan	Ya
Iwan Widoto	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Lainnya	5	Unggah foto kejadian	Ya
RIWAN WIDODO	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Lainnya	5	Unggah foto kejadian	Ya
Apt. Gunawan Ojito Wibisono	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Langsung ke RT/RW	Lainnya	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Zulkfli Samud	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Langsung ke RT/RW, Lainnya	Laporan lambat ditanggapi	5	Riwayat laporan, Laporan bisa dibagi	Ya
ROSNAWATI	46-60 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Langsung ke RT/RW	Tidak tahu perkembangan	4	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Suroso	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Sulitono	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	3	Laporan lambat ditanggapi	Ya
BA Hermanayah	46-60 tahun	Laki-laki	Lainnya	1-3 tahun	Saluran air tersumbat	Belum pernah melapor	Lainnya	5	Unggah foto kejadian	Mungkin
Feni Andia Jaya	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Darmasariyah	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Lainnya	5	Unggah foto kejadian	Ya
STARFUDIN	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Lokasi otomatis/lewat peta, Notifikasi	Ya
Novelly Simeas, S. H	> 60 tahun	Perempuan	Ketua RT	1-3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp, Datang ke kantor kelurahan	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Suroso	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Suroso	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Yvian enitra	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Priyadi	46-60 tahun	Laki-laki	Lainnya	> 3 tahun	Gangguan ketertiban	Datang ke kantor kelurahan	Lainnya	5	Notifikasi perkembangan	Ya
Abdullah Cahya natu	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RW	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	3	Unggah foto kejadian	Ya
Mala julia	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati, Jalan rusak	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Lainnya	5	Lokasi otomatis/lewat peta, Riwayat	Ya
Suljoyo mr	> 60 tahun	Laki-laki	Tokoh masyarakat	> 3 tahun	Sempah liar, Lampu jalan mati, Jalan rusak, Pohon	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Lainnya	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Muhammad Agriandi	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Sempah liar, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Mungkin
Dewy Ytiana	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	1-3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	2	Lokasi otomatis/lewat peta	Ya
K. Anom	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Jalan rusak	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian	Ya
Iwan Iskandar	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp, Datang ke kantor kelurahan	Lainnya	4	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Eddy wijaya	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian	Ya
M. Mirza Fanyun, M. Pd	30-45 tahun	Laki-laki	Tokoh masyarakat	> 3 tahun	Lampu jalan mati, Jalan rusak	Langsung ke RT/RW, Datang ke kantor kelur	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Eddy wijaya	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Laporan lambat ditanggapi	5	Riwayat laporan	Ya
Fenty Nafiani	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	1-3 tahun	Lampu jalan mati, Wabuh penyakit	Lewat WhatsApp	Tidak tahu perkembangan	5	Unggah foto kejadian, Notifikasi perk	Ya
Ahmad Najema	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	1-3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Lainnya	5	Notifikasi perkembangan	Ya
Efrit Iskandar	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Pohon tumbang/mati	Datang ke kantor kelurahan	Lainnya	5	Unggah foto kejadian	Ya
Bastari Sepindang	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Lampu jalan mati, Jalan rusak, Pohon	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Tuli yanto	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Datang ke kantor kelurahan	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian	Ya
Tuli yanto	30-45 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Saluran air tersumbat, Lampu jalan mati	Datang ke kantor kelurahan	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian	Ya
HAUMANI	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati, Wabuh penyakit	Datang ke kantor kelurahan	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian	Ya
Dewi kusumawati	30-45 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Langsung ke RT/RW, Lewat WhatsApp, Datang	Laporan lambat ditanggapi	5	Lokasi otomatis/lewat peta	Ya
Dewi Tri oktaria	30-45 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati, Jalan rusak, Gangguan ketertiba	Datang ke kantor kelurahan	Laporan lambat ditanggapi, Tidak ada dikur	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Annu Anabang	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Unggah foto kejadian	Ya
Nathalia stepu	30-45 tahun	Perempuan	Warga masyarakat	> 3 tahun	Sempah liar	Belum pernah melapor	Tidak ada dokumentasi laporan	4	Unggah foto kejadian	Ya
Korri Ekasari	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar	Datang ke kantor kelurahan	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian	Ya
May sariyah	46-60 tahun	Perempuan	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp, Datang ke kantor kelurahan	Laporan lambat ditanggapi	5	Lokasi otomatis/lewat peta	Ya
Sigit	> 60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Lampu jalan mati	Lewat WhatsApp	Tidak ada dokumentasi laporan	5	Unggah foto kejadian, Lokasi otomatis	Ya
Ali Agam	46-60 tahun	Laki-laki	Ketua RT	> 3 tahun	Sempah liar, Saluran air tersumbat, Lampu jalan ma	Lewat WhatsApp	Laporan lambat ditanggapi	5	Riwayat laporan	Ya

3. Desain Sistem dan Prototipe

Setelah melalui tahapan identifikasi masalah dan pelaksanaan survei terhadap para pemangku kepentingan, langkah selanjutnya adalah menyusun desain sistem dan pengembangan prototipe sebagai wujud awal dari implementasi Aksi Perubahan. Desain sistem ini dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan, khususnya terkait efektivitas pelaporan, kecepatan penanganan aduan, serta kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik di tingkat kelurahan.

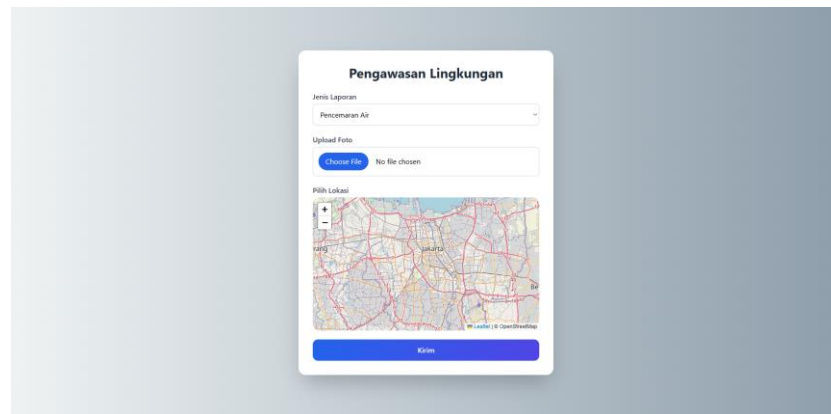
Sistem yang dikembangkan diberi nama SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan). SIGerCeP dirancang sebagai platform digital berbasis web yang memungkinkan masyarakat, Ketua RT/RW, dan petugas kelurahan untuk melaporkan berbagai kejadian lingkungan secara cepat dan terdokumentasi, seperti banjir, lampu jalan mati, jalan rusak, pohon tumbang, sampah liar, dan gangguan ketertiban umum.

Dalam tahap desain, dilakukan pemetaan alur kerja (*workflow*) dari pelaporan hingga tindak lanjut laporan. Alur ini mencakup komponen input (form pelaporan), proses (verifikasi laporan oleh petugas), hingga output (status laporan dan tindak lanjut). Desain antarmuka (*user interface*) dibuat sesederhana mungkin agar mudah digunakan oleh pengguna dari berbagai latar belakang usia dan kemampuan digital, terutama Ketua RT/RW yang menjadi pengguna utama.

Prototipe sistem dikembangkan menggunakan perangkat lunak desain interaktif seperti Figma dan diagram UML untuk menggambarkan struktur logika sistem, relasi antar modul, serta representasi visual dari halaman-halaman utama, seperti halaman login, dashboard pelaporan, peta titik kejadian, dan rekap data laporan. Selain itu, prototipe ini dilengkapi dengan simulasi form pelaporan, tampilan statistik, serta sistem notifikasi tindak lanjut.

Desain dan prototipe yang telah disusun kemudian digunakan sebagai media uji coba dan masukan (*feedback*) awal dari pengguna kunci, sebelum dilakukan pengembangan sistem secara penuh. Dengan pendekatan berbasis prototipe ini, sistem dapat dikembangkan secara lebih terarah, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Berikut rancangan awal dan prototipe aplikasi



SIGerCeP
Beranda Tentang Fitur Peta Laporan Kontak

SIGerCeP

Sistem Informasi Gerak Cepat untuk Pengawasan Lingkungan secara Responsif dan Modern

Perluas cakupan
Laporkan Masalah

Tentang SIGerCeP

SIGerCeP adalah platform pengawasan lingkungan berbasis teknologi informasi dan data spasial untuk mendukung tindakan cepat terhadap permasalahan lingkungan di berbagai wilayah.

Fitur Unggulan

↑ Pemantauan Lokasi

Identifikasi wilayah dengan potensi gangguan lingkungan secara akurat.

📊 Deteksi Polusi

Amati data kualitas udara dan air secara real-time.

🗺️ Peta Interaktif

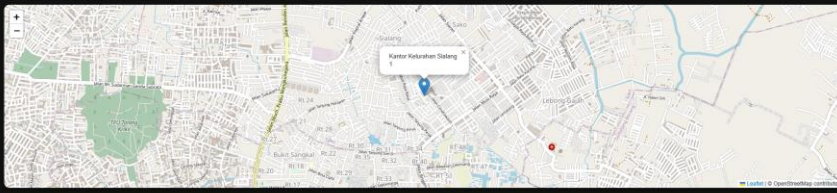
Visualisasi data pengawasan berbasis peta dinamis.

📄 Laporan Cepat

Laporkan kejadian lingkungan langsung dari lapangan.

Data Laporan Warga - Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako

Berikut adalah contoh laporan masyarakat mengenai permasalahan lingkungan di wilayah Sialang, Kota Palembang:



No	Nama Pelapor	Alamat (RT/RW)	Kondisi
1	Ramudin	Jl. Patahlang I, RT 12 RW 01	Banjir
2	Jane Smith	Jl. Palembang, RT 03 RW 02	Pohon Tumbang
3	David Lee	Jl. Sako, RT 02 RW 01	Lampu Jalan Mati
4	Sarah Williams	Jl. Sialang Baru, RT 04 RW 03	Jalan Rusak
5	Michael Brown	Jl. Lebong, RT 08 RW 04	Fogging DBD
6	Jessica Davis	Jl. Manggar, RT 07 RW 01	Transibmas

© 2025 SIGerCeP. Semua Hak Dilindungi.
Kontak: info@sigercap.id

SIGerCeP - Sistem Informasi Gerak Cepat

Menu

- Dashboard
- Form Pelaporan
- Ganti Password
- Logout

Persentase Pelaporan

86%

Persentase Tidak Lengkap

71%


Laporan Bulan Ini

25

Laporan Tahun Ini

312

Peta Wilayah RT Anda



10 Laporan Terbaru

No	Nama	Alamat	No HP	Label	Jenis	Kategori	Status
1	Warga	B. Cintah	0812345678	001	banjir	Kecelakaan	Selesai

© SIGerCeP - Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, Kota Palembang


Buat Laporan Baru

Formulir Pelaporan
Laporkan masalah lingkungan di wilayah Anda dengan mengisi form berikut:

Jenis Laporan *
-- Pilih Jenis Laporan --

Alamat Lengkap *
Jl. Merdeka No. 12, RT 05/RW 03

Lokasi Kejadian *
Klik pada peta untuk menambahkan lokasi atau gambar panah



Keterangan *
Deskrpsi: sampah kejalan

Foto Pendukung
Klik untuk mengunggah foto
format: JPG/PNG (Maks. 30MB)

Laporan Periodik Admin Kutarahan

Periode: **Bulan** | Bulan: **Januari** | Tahun: **2023** |

Total Laporan	Laporan Baru	Laporan Selesai	Rata-rata Waktu Tanggapi
156	24	128	6.2 jam

Distribusi Jenis Laporan Trend Laporan

Daftar Laporan

ID	Tanggal	Jenis Laporan	Lokasi	Status	Waktu Tanggapi
<input type="button" value="1"/> <input type="button" value="2"/> <input type="button" value="3"/> <input type="button" value="4"/>					

Profil Saya

Profil Pengguna
Ahmad Riyadi
RT 05 / RW 03 Kelurahan Sialang

24	18	6	3
Laporan Dibuat	Laporan Selesai	Dalam Proses	Bulan Bergabung

Informasi Pribadi

Nama Lengkap: Ahmad Riyadi | Jabatan: Ketua RT 05
 Wilayah: A Flamboyan RT 05/RW 03 | Kelurahan: Sialang, Kec. Sako

Kontak

Email: ahmad.riyadi@example.com | No. HP: 0812-3456-7890
 Alamat Rumah: Jl. Flamboyan No. 15, RT 05/RW 03

Informasi Akun

Username: ahmad_riyadi | Bergabung Pada: 15 Maret 2023

4. Pengembangan Sistem

Sebagai tindak lanjut dari proses desain dan uji coba prototipe awal, dilakukan pengembangan lanjutan terhadap sistem SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan) dengan menambahkan sejumlah fitur penting yang bertujuan untuk meningkatkan fungsionalitas dan kenyamanan pengguna.

Salah satu pengembangan utama adalah penambahan fitur laporan otomatis yang mampu merekap seluruh data pelaporan masyarakat ke dalam bentuk statistik bulanan dan tahunan. Fitur ini dirancang untuk membantu petugas dan pimpinan kelurahan dalam melakukan analisis data, mengidentifikasi tren permasalahan lingkungan, serta mengevaluasi efektivitas respons terhadap laporan masyarakat. Laporan tersebut juga dapat diunduh dalam format PDF, sehingga memudahkan dalam penyusunan dokumen pertanggungjawaban serta laporan kinerja.

Selain pengembangan pada sisi fungsional, dilakukan pula optimalisasi tampilan antarmuka agar lebih responsif dan mobile-friendly. Hal ini menjadi penting mengingat sebagian besar pengguna, khususnya Ketua RT dan RW, mengakses sistem melalui perangkat seluler seperti smartphone. Perubahan dilakukan dengan menyederhanakan tata letak, memperbesar tombol navigasi, serta menyesuaikan elemen visual agar tetap nyaman di layar kecil. Dengan tampilan yang lebih intuitif dan mudah diakses melalui berbagai perangkat, diharapkan partisipasi pelaporan masyarakat semakin meningkat.

Pengembangan fitur ini menjadi bagian dari komitmen untuk menjadikan SIGerCeP sebagai sistem pelaporan yang adaptif, ramah pengguna, dan selaras dengan perkembangan teknologi informasi, tanpa mengabaikan kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan.



The image shows a login page for the SIGerCeP system. At the top center is a logo featuring a stylized building icon inside a location pin, with the text 'SIGerCeP' below it. The logo is set against a dark blue background with a glowing blue square border. Below the logo, the title 'Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan' is displayed in white. Underneath the title are two input fields: 'Username' and 'Password'. A blue 'Login' button is positioned below the password field. At the bottom of the page, there is a copyright notice: '© SIGerCeP - Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako'.

SIGerCeP - Dashboard Admin

Menu

- Dashboard
- Manajemen Pengguna
- Data Laporan
- Ganti Password
- Logout

Total Pengguna		Laporan Aktif		Laporan Ditolak		Laporan Tahun Ini	
50		120		340		460	

Data Pengguna

No	Nama	RT	RW	No HP	Kelurahan	Kecamatan	Username	Priv	Aksi
1	Admin 1	01	01	0830000000	Sialang	Sako	admin1	RTRW	Edit Hapus
2	Admin 2	02	02	0861000000	Sialang	Sako	admin2	Dinas	Edit Hapus
3	Admin 3	03	03	0859000000	Sialang	Sako	admin3	Admin	Edit Hapus
4	Admin 4	04	04	0848000000	Sialang	Sako	admin4	Dinas	Edit Hapus
5	Admin 5	05	05	0899000000	Sialang	Sako	admin5	RTRW	Edit Hapus
6	Admin 6	06	06	0866000000	Sialang	Sako	admin6	Admin	Edit Hapus
7	Admin 7	07	07	0837000000	Sialang	Sako	admin7	RTRW	Edit Hapus
8	Admin 8	08	08	0835000000	Sialang	Sako	admin8	Dinas	Edit Hapus
9	Admin 9	09	09	0883000000	Sialang	Sako	admin9	Admin	Edit Hapus
10	Admin 10	010	010	0824000000	Sialang	Sako	admin10	Dinas	Edit Hapus

© 2025 SIGerCeP - Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, Kota Palembang

Laporan Lengkap SIGerCeP

Pilih Jenis Laporan

Laporan Mingguan

Laporan Mingguan

No	Nama	Alamat	Jenis	Status	Tanggal
1	Warga 1	Jl. Contoh 1	Jenis 2	Selesai	2025-07-09
2	Warga 2	Jl. Contoh 2	Jenis 3	Diproses	2025-07-08
3	Warga 3	Jl. Contoh 3	Jenis 4	Selesai	2025-07-07
4	Warga 4	Jl. Contoh 4	Jenis 1	Diproses	2025-07-06
5	Warga 5	Jl. Contoh 5	Jenis 2	Selesai	2025-07-05
6	Warga 6	Jl. Contoh 6	Jenis 3	Diproses	2025-07-04
7	Warga 7	Jl. Contoh 7	Jenis 4	Selesai	2025-07-03
8	Warga 8	Jl. Contoh 8	Jenis 1	Diproses	2025-07-02
9	Warga 9	Jl. Contoh 9	Jenis 2	Selesai	2025-07-01
10	Warga 10	Jl. Contoh 10	Jenis 3	Diproses	2025-06-30

© 2025 SIGerCeP - Kelurahan Sialang Kecamatan Sako, Kota Palembang

5. Uji Coba Sistem dan Pengujian

Setelah tahap perancangan sistem dan pengembangan prototipe selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan **uji coba sistem (pilot testing)** untuk memastikan bahwa sistem SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan) dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Uji coba ini dilakukan dengan melibatkan perwakilan dari pengguna utama, yaitu Ketua RT dan RW, serta petugas kelurahan sebagai pengguna internal.

Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana sistem mampu mengakomodasi kebutuhan pelaporan di lapangan, serta memastikan seluruh fungsi berjalan dengan baik, mulai dari pengisian laporan, proses verifikasi oleh admin, pengiriman notifikasi, hingga pemantauan tindak lanjut laporan. Uji coba juga digunakan untuk mengidentifikasi bug, kendala teknis, dan kekurangan pada antarmuka maupun proses alur kerja sistem.

Metode uji coba dilakukan secara langsung dengan simulasi pelaporan berbasis web, baik melalui perangkat komputer maupun ponsel pintar. Selama proses uji coba, pengguna diminta untuk mengisi formulir pelaporan, mengunggah dokumentasi (foto kejadian), serta memantau

proses tindak lanjut melalui dasbor masing-masing. Petugas kemudian melakukan verifikasi dan mengubah status laporan untuk menguji keakuratan dan kecepatan sistem merespon perubahan status.

Selain uji fungsionalitas, dilakukan juga pengujian kenyamanan dan kemudahan penggunaan (usability testing), dengan memberikan kuesioner umpan balik kepada pengguna setelah mencoba sistem. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa secara umum sistem dapat digunakan dengan baik, dengan beberapa masukan yang kemudian menjadi dasar perbaikan, seperti penyederhanaan menu, pengaturan ulang tampilan pada perangkat seluler, serta penambahan fitur penanda lokasi.

Dari hasil uji coba ini, dapat disimpulkan bahwa SIGerCeP layak untuk diimplementasikan lebih luas, dengan catatan adanya perbaikan minor dan penyempurnaan berkelanjutan. Tahapan uji coba ini juga menunjukkan bahwa partisipasi pengguna sangat penting dalam menyempurnakan sistem agar benar-benar adaptif terhadap kebutuhan di lapangan.





6. Perbaikan dan Finalisasi Sistem

Berdasarkan hasil uji coba dan masukan yang diterima dari para pengguna, dilakukan serangkaian perbaikan dan penyempurnaan sistem untuk memastikan bahwa SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan) dapat berjalan secara optimal, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

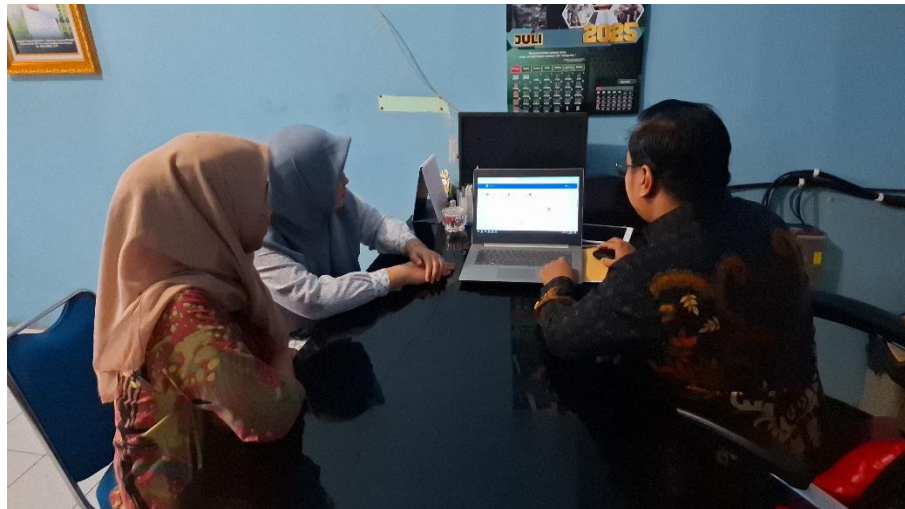
Perbaikan dilakukan pada beberapa aspek penting, di antaranya adalah penyederhanaan alur pelaporan, penyesuaian tampilan antarmuka agar lebih mudah digunakan (user-friendly), serta penguatan sistem notifikasi agar pengguna dapat menerima informasi tindak lanjut secara real-time. Selain itu, beberapa bug dan kendala teknis yang ditemukan saat tahap uji coba juga telah diperbaiki untuk meningkatkan stabilitas dan keamanan sistem.

Dari sisi desain, antarmuka pengguna diperhalus dengan memperhatikan prinsip aksesibilitas, terutama bagi Ketua RT/RW yang sebagian besar mengakses sistem melalui perangkat seluler. Tombol navigasi diperbesar, warna kontras ditingkatkan, dan proses pengisian laporan disederhanakan menjadi beberapa langkah inti yang mudah diikuti.

Proses finalisasi sistem dilakukan setelah semua masukan dari pengguna dan tim pengembang terintegrasi ke dalam sistem. Tahapan

ini mencakup dokumentasi teknis, persiapan manual penggunaan, serta pelatihan singkat bagi petugas kelurahan yang akan mengelola sistem secara rutin. Sistem juga telah diuji kembali untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan stabil dan tidak terdapat gangguan dalam proses operasional.

Dengan selesainya tahap perbaikan dan finalisasi ini, SIGerCeP siap untuk diimplementasikan secara lebih luas di lingkungan Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi yang inovatif dan berkelanjutan dalam mendukung pelayanan publik yang responsif, transparan, dan akuntabel.



7. Pelatihan Pengguna

Sebagai bagian dari proses implementasi dan pemanfaatan sistem SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan), dilakukan kegiatan pelatihan pengguna (user training) yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan utama, khususnya Ketua RT/RW dan petugas kelurahan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengguna memahami cara kerja sistem, mampu mengoperasikan fitur-fitur yang tersedia, serta memiliki kesiapan untuk memanfaatkan sistem dalam kegiatan pelaporan dan pemantauan lingkungan secara mandiri.

Pelatihan dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan metode sosialisasi, demonstrasi sistem, serta sesi praktik langsung menggunakan perangkat masing-masing peserta. Materi pelatihan meliputi:

- Cara login dan navigasi sistem
- Pengisian formulir pelaporan
- Upload bukti foto dan titik lokasi
- Memantau status tindak lanjut laporan
- Membaca hasil rekap dan statistik laporan

Dalam pelatihan ini juga disampaikan buku panduan singkat (user manual) serta simulasi kasus pelaporan, sehingga peserta dapat mencoba langsung proses pelaporan dari awal hingga selesai. Petugas kelurahan turut diberikan pelatihan teknis untuk melakukan verifikasi laporan, pengelompokan jenis laporan, serta pembaruan status pada sistem.

Pelatihan ini menjadi langkah penting dalam proses transformasi digital pelayanan publik di tingkat kelurahan. Selain meningkatkan kapasitas pengguna, pelatihan juga membangun rasa percaya diri dan kesiapan seluruh elemen pelaksana untuk memanfaatkan sistem secara optimal.

Dari hasil evaluasi pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu memahami alur penggunaan sistem dengan baik. Beberapa saran perbaikan minor juga disampaikan dan menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan sistem di tahap berikutnya. Dengan pelatihan ini, diharapkan SIGerCeP dapat dijalankan secara efektif dan berkelanjutan di lingkungan Kelurahan Sialang.



8. Peluncuran dan Implementasi Sistem

Setelah melalui tahapan perancangan, pengembangan, uji coba, perbaikan, dan pelatihan pengguna, maka langkah akhir dari proses Aksi Perubahan ini adalah pelaksanaan peluncuran dan implementasi sistem SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan) secara resmi di lingkungan Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako.

Peluncuran sistem dilakukan sebagai momentum pengenalan resmi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk aparat kelurahan, Ketua RT/RW, serta masyarakat umum. Acara peluncuran ini diisi dengan sosialisasi fungsi dan manfaat SIGerCeP, demonstrasi langsung penggunaan sistem, serta penandatanganan komitmen bersama dalam mendukung pelaksanaan sistem pelaporan yang lebih transparan, cepat, dan akuntabel.

Setelah peluncuran, sistem langsung diimplementasikan sebagai sarana utama pelaporan kejadian lingkungan di wilayah Kelurahan Sialang. Setiap Ketua RT dan RW telah diarahkan untuk menggunakan sistem ini saat menyampaikan laporan, menggantikan metode pelaporan manual atau melalui pesan singkat. Petugas kelurahan juga mulai menggunakan SIGerCeP sebagai alat bantu monitoring dan verifikasi laporan secara digital.

Implementasi ini ditandai dengan mulai aktifnya sistem dalam menerima laporan masyarakat secara real-time, mempercepat proses distribusi informasi ke instansi terkait, serta tersedianya data yang terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, sistem juga mulai menghasilkan rekap laporan bulanan secara otomatis, yang digunakan oleh kelurahan sebagai bahan evaluasi kinerja dan perencanaan tindak lanjut.

Peluncuran dan implementasi SIGerCeP merupakan tonggak penting dalam transformasi pelayanan publik di tingkat kelurahan, khususnya dalam hal penanganan ketentraman dan ketertiban lingkungan. Diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dan menjadi contoh praktik baik (*best practice*) penerapan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.



9. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan tahapan penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan Aksi Perubahan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati, menilai, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan selama implementasi inovasi berlangsung. Dalam konteks pengembangan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP) di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala, baik secara teknis maupun administratif.

Monitoring dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap penggunaan sistem oleh Ketua RT/RW dan petugas kelurahan. Beberapa indikator utama yang dimonitor antara lain: jumlah laporan yang masuk, kecepatan respon petugas, kelengkapan data laporan, serta konsistensi pembaruan status tindak lanjut. Selain itu, dilakukan juga pemantauan terhadap keterlibatan pengguna dan tingkat pemahaman mereka dalam menggunakan sistem SIGerCeP.

Sementara itu, evaluasi dilakukan dalam bentuk umpan balik dari pengguna, baik melalui forum diskusi, wawancara singkat, maupun formulir evaluasi daring. Evaluasi ini mencakup aspek kemudahan penggunaan (user experience), keakuratan informasi, dan kepuasan terhadap alur layanan yang disediakan dalam sistem. Evaluasi juga mencakup aspek internal, seperti efektivitas koordinasi antarpetugas, kesesuaian alur kerja dengan SOP, serta dukungan perangkat dan infrastruktur teknologi.

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan sistem secara berkelanjutan. Masukan dari pengguna diakomodasi untuk penyempurnaan fitur, perbaikan tampilan antarmuka, serta peningkatan kecepatan dan keamanan sistem. Selain itu, temuan-temuan selama proses evaluasi juga dilaporkan sebagai bagian dari refleksi pelaksanaan aksi perubahan, serta menjadi bahan

pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pelayanan publik berbasis digital di masa yang akan datang.



BAB IV

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Untuk memastikan keberlanjutan Aksi Perubahan berupa **Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP)** di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, Kota Palembang, telah disusun langkah-langkah strategis dalam Rancangan Aksi Perubahan yang mencakup rencana jangka menengah dan jangka panjang. Strategi ini dirancang agar SIGerCeP tidak hanya menjadi proyek inovasi sementara, tetapi berkembang menjadi bagian integral dari sistem pelayanan publik yang berkelanjutan. Berikut langkah-langkah strategis yang diambil:

1. Integrasi dalam Kebijakan dan Prosedur

Memastikan bahwa sistem SIGerCeP diintegrasikan secara formal dalam kebijakan internal dan prosedur operasional kelurahan. Hal ini bertujuan agar sistem menjadi bagian dari rutinitas pelayanan publik dan tidak bergantung pada individu semata.

2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi

Menerapkan sistem monitoring berkala terhadap penggunaan SIGerCeP, dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan indikator kinerja yang mencakup alur layanan, persyaratan, waktu penyelesaian, dan efektivitas tindak lanjut laporan. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk mengukur efisiensi sistem serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

3. Perencanaan Pengembangan Jangka Panjang

Menyusun roadmap pengembangan SIGerCeP agar implementasinya dapat direplikasi di seluruh kelurahan dalam lingkup Kecamatan Sako, sehingga tercipta standar layanan digital yang seragam dan terintegrasi antar wilayah.

4. Penanaman Budaya Pembelajaran Organisasi

Mendorong pegawai untuk mengembangkan semangat belajar berkelanjutan, terbuka terhadap perubahan, serta aktif mencari solusi dan inovasi dalam upaya peningkatan mutu layanan publik.

5. Peningkatan Partisipasi Pegawai

Memberikan ruang dan mendorong keterlibatan aktif seluruh pegawai kelurahan dalam proses pengembangan, perbaikan, dan evaluasi sistem SIGerCeP, termasuk dalam menyampaikan ide, kritik, dan saran yang membangun.

6. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal (perangkat kelurahan) maupun eksternal seperti Dinas terkait, untuk mendukung keberlanjutan dan perluasan dampak aksi perubahan.

7. Komitmen Pimpinan

Komitmen dari Camat Sako sebagai pimpinan wilayah sangat penting. Dukungan aktif, arahan yang jelas, serta pengawasan terhadap implementasi SIGerCeP merupakan faktor penentu dalam keberhasilan aksi perubahan ini.

8. Komunikasi yang Efektif dan Apresiatif

Menjaga komunikasi terbuka dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai capaian, tantangan, dan progres sistem. Selain itu, memberikan apresiasi kepada individu atau tim yang berkontribusi secara optimal sebagai bentuk motivasi dan penguatan budaya kerja positif.

9. Komitmen terhadap Inovasi

Menjadikan inovasi sebagai bagian dari strategi organisasi, dengan membuka diri terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman. SIGerCeP diharapkan dapat terus diperbarui seiring kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi informasi.

Dengan penerapan langkah-langkah strategis tersebut, peningkatan kualitas layanan melalui SIGerCeP diharapkan tidak berhenti sebagai inisiatif sesaat, melainkan berkembang menjadi budaya pelayanan yang tertanam di lingkungan kerja Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako. Hal ini akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan serta mendorong terciptanya pelayanan publik yang optimal, profesional, dan berkelanjutan.

BAB V

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Sebagai bagian dari upaya penguatan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam melaksanakan Aksi Perubahan, keterkaitan antara materi pelatihan pilihan dengan program yang diimplementasikan menjadi aspek penting yang perlu dianalisis secara mendalam. Aksi Perubahan berupa pelayanan administrasi berbasis digital melalui Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP) tidak hanya memerlukan pendekatan teknis, tetapi juga menuntut kompetensi interpersonal, pemanfaatan teknologi informasi, serta internalisasi nilai-nilai budaya kerja ASN.

Oleh karena itu, dalam bab ini akan diuraikan secara sistematis keterkaitan antara Aksi Perubahan dengan tiga mata pelatihan pilihan dalam program ASN *Berpijar*, yaitu:

1. Membangun Budaya Kerja Kolaboratif melalui Komunikasi di Era Digital
2. Membina Kerja Sama Tim
3. Core Values Budaya Kerja BerAKHLAK

Ketiga materi pelatihan tersebut merupakan fondasi penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Aksi Perubahan secara berkelanjutan dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

1. Membangun Budaya Kerja Kolaboratif melalui Komunikasi di Era Digital

Budaya kerja kolaboratif adalah pola kerja yang menekankan pada kerjasama tim, keterbukaan, serta sinergi antarpersonel dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Budaya ini memiliki manfaat strategis, antara lain:

- Meningkatkan inovasi dan produktivitas,
- Mempercepat pengambilan keputusan,

- Mengurangi konflik internal,
- Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program kerja.

Namun, di era digital, komunikasi organisasi menghadapi tantangan yang cukup kompleks, seperti:

- Kurangnya kontak fisik dan isyarat non-verbal dalam komunikasi virtual,
- Risiko kesalahan interpretasi pesan,
- *Information overload* karena terlalu banyaknya saluran komunikasi,
- Rendahnya keterlibatan akibat pola komunikasi satu arah.

Untuk itu, diperlukan strategi membangun komunikasi digital yang efektif, antara lain:

- **Transparansi dan konsistensi:** menyampaikan informasi secara terbuka, jujur, dan rutin,
- **Komunikasi dua arah:** membuka ruang dialog dan umpan balik,
- **Pemanfaatan teknologi kolaboratif:** seperti grup WhatsApp, Google Form, atau aplikasi sistem pelaporan daring,
- **Pembangunan kepercayaan digital:** dengan menjaga integritas dan keamanan informasi.

Dalam konteks Aksi Perubahan SIGerCeP, budaya kerja kolaboratif melalui komunikasi digital sangat relevan. Sistem ini memanfaatkan media sosial dan platform digital yang sudah digunakan oleh RT/RW dan perangkat kelurahan, seperti grup WhatsApp, sebagai kanal utama komunikasi pelaporan dan tindak lanjut. Dengan adanya pendekatan ini, SIGerCeP memperkuat pola komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan terbuka antar pemangku kepentingan.

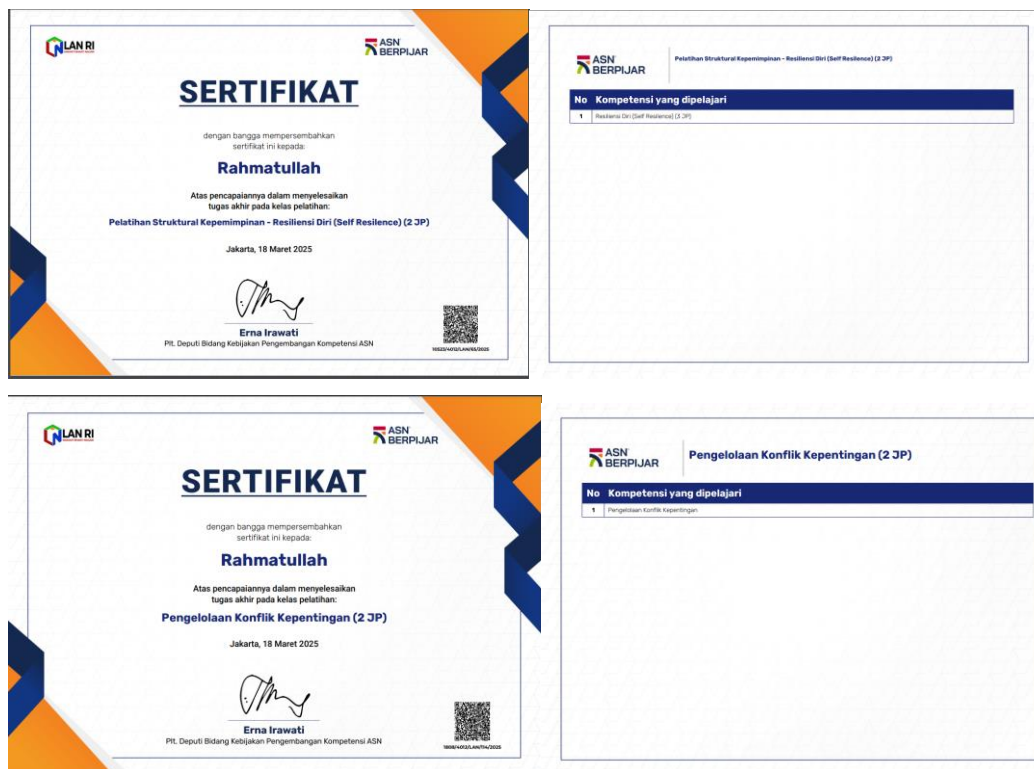
Tabel 5.1. Keterkaitan Aksi Perubahan dengan Materi Pelatihan yang Dipilih.

No	Judul Proyek/ Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Bukti	Sumber Pembelajaran
1	Peningkatan Kualitas Layanan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP)	Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintah (ASN Berpijar)	Mandiri	Dalam Aksi Perubahan SIGerCeP kelurahan sialang menggunakan Digital dengan Memanfaatkan website Kelurahan Sialang pada bagian pengaduan	Dengan penerapan teknologi digital dengan menggunakan Website masyarakat lebih mudah melakukan pelaporan pada wadah yang tepat	

2	Meningkatkan Kualitas Layanan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP)	Core Values Budaya Kerja (ASN Berpijar)	Mandiri	Core value BerAKHLAK memberikan panduan prinsip yang menjadi dasar dalam Inovasi Optimalissai Pelayanan SIGerCeP	Mampu memberikan dampak perbaikan dalam budaya pelayanan di kelurahan sialang	https://web.pa.sumber.go.id >core-values-asn-berakhla-k
3	Pengelolaan Konflik Kepentingan (2 JP)		Mandiri secara Online	Pengelolaan konflik kepentingan yang transparan dan akuntabel merupakan dasar utama dalam mengoptimalkan sistem layanan informasi di tingkat kecamatan. Tanpa manajemen yang jelas dan terbuka, sistem tersebut berpotensi disalahgunakan untuk memenuhi kepentingan individu atau kelompok tertentu, sehingga mengabaikan prinsip pelayanan publik yang adil dan efisien	Sertifikat Nomor:1808/4012 / LAN/114/2025 Tanggal, 18 Maret 2025	ASN Berpijar LAN RI

4	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Gender Equality, Disability and Social inclusion (GEDSI) (3 JP)		Mandiri secara Online	Pelatihan kepemimpinan pengawas GEDSI berperan strategis dalam aksi perubahan Optimalisasi system layanan informasi pada seksi pelayanan umum dan hubungan masyarakat di kecamatan, karena mendorong Pembangunan system yang inklusif, responsive dan partisipasif. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pelayanan public dan memperkuat keadilan social ditingkat local	Sertifikat Nomor :4232/4012/LAN/68/2025 Tanggal, 18 Maret 2025	ASN Berpijar LAN RI
5	Pelatihan Struktur Kepemimpinan Ketrampilan digital (Digital Skill) dalam penyusunan kebijakan (3 JP)		Mandiri secara Online	Pelatihan dalam bidang kepemimpinan struktural dan penguasaan keterampilan digital tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi personal, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam membangun kebijakan pelayanan publik yang responsif, efisien, serta terintegrasi dengan teknologi, guna mendukung penguatan sistem informasi dan komunikasi publik yang lebih modern di tingkat	Sertifikat Nomor:9522/4012 / LAN/64/2025 Tanggal 18 maret 2025	ASN Berpijar LAN RI

				kecamatan.		
6	Pelatihan Struktur Kepemimpinan Resiliensi Diri (Self Resilience) (2JP)		Mandiri secara Online	Pelatihan kepemimpinan struktural yang disertai dengan penguatan kemampuan resiliensi diri tidak hanya bertujuan untuk peningkatan kapasitas individu, tetapi juga menjadi landasan utama dalam mewujudkan sistem layanan informasi yang efektif, berkesinambungan, dan responsif terhadap perubahan serta kebutuhan masyarakat, terutama pada Seksi Pelayanan Umum dan Hubungan Masyarakat di tingkat kecamatan.	Sertifikat Nomor:10523/4012/LAN/65/2025 Tanggal 18 Maret 2025	ASN Berpijar LAN RI



2. Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintah (ASN Berpilar)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan. Di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, Kota Palembang, penerapan teknologi digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

Aksi Perubahan berupa Optimalisasi Pelayanan Administrasi melalui SIGerCeP merupakan bentuk nyata dari digitalisasi layanan, di mana teknologi dimanfaatkan untuk menyederhanakan proses pelaporan dan pengawasan lingkungan. Sistem ini memanfaatkan website dan platform digital sebagai media utama untuk:

- Menyampaikan informasi secara cepat dan tepat,
- Memfasilitasi pelaporan masyarakat secara daring (online),

- Menyediakan dokumentasi dan pelacakan tindak lanjut laporan secara transparan.

Transformasi digital ini tidak hanya mempercepat alur komunikasi dan pelayanan, tetapi juga mendorong peningkatan akuntabilitas dan transparansi, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah di tingkat kelurahan. Dengan adanya layanan pengaduan berbasis online, diharapkan proses pelayanan dapat berjalan lebih efisien, responsif, dan terdokumentasi dengan baik.

3. Core Values Budaya Kerja BerAKHLAK (ASN Berpijar)

Nilai-nilai dasar Budaya Kerja BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) menjadi pedoman moral dan etika bagi ASN dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam pelaksanaan Aksi Perubahan melalui SIGerCeP. Keterkaitan nilai-nilai ini dengan implementasi SIGerCeP dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Berorientasi Pelayanan**
Project Leader dan tim SIGerCeP senantiasa mengedepankan kepentingan masyarakat, memahami kebutuhan warga, serta memberikan layanan yang ramah, cepat, solutif, dan dapat diandalkan.
- **Akuntabel**
Seluruh pelaksanaan kegiatan dilakukan secara jujur, terbuka, dan bertanggung jawab, serta sesuai dengan prosedur dan prinsip good governance.
- **Kompeten**
Tim senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi diri melalui pembelajaran teknologi, digitalisasi, dan inovasi pelayanan untuk mendukung keberhasilan program SIGerCeP.
- **Harmonis**
Membangun hubungan kerja yang baik, saling menghormati, dan menjaga kekompakan tim dalam suasana kerja yang positif dan produktif.

- **Loyal**
Menunjukkan komitmen penuh terhadap tugas dan tanggung jawab, serta memberikan kontribusi maksimal dalam pelayanan publik kepada masyarakat Kelurahan Sialang.
- **Adaptif**
Mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dinamika pelayanan publik di era digital, termasuk dalam pengelolaan sistem SIGerCeP.
- **Kolaboratif**
Menumbuhkan semangat kerja sama lintas sektor, baik internal antarpegawai kelurahan maupun eksternal dengan dinas terkait, untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan mengintegrasikan ketiga mata pelatihan pilihan tersebut—yakni *Komunikasi Kolaboratif di Era Digital*, *Transformasi Digital di Sektor Pemerintah*, dan *Core Values BerAKHLAK*—dalam konteks Aksi Perubahan SIGerCeP, menunjukkan adanya komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

Pendekatan yang menggabungkan komunikasi efektif, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan nilai-nilai ASN ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang **profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat**, serta memperkuat posisi SIGerCeP sebagai bagian dari solusi strategis dalam tata kelola pelayanan publik yang adaptif terhadap tantangan zaman.

BAB VI

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

Diseminasi dan publikasi merupakan bagian penting dari strategi keberlanjutan Aksi Perubahan. Melalui kegiatan ini, hasil inovasi yang telah dikembangkan dalam hal ini Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP) dapat diketahui, dipahami, dan direplikasi oleh pihak lain, baik di lingkungan Kecamatan Sako maupun di lingkup yang lebih luas, seperti Kota Palembang.

Diseminasi bertujuan untuk menyebarluaskan informasi, hasil, serta praktik baik dari pelaksanaan Aksi Perubahan kepada khalayak yang lebih luas, termasuk antarinstansi pemerintahan, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan. Dalam konteks SIGerCeP, diseminasi mencakup penyampaian informasi mengenai latar belakang, tujuan, strategi pelaksanaan, capaian, dan pembelajaran yang diperoleh selama proses perubahan berlangsung.

Adapun publikasi mengacu pada penyampaian informasi melalui berbagai media dan saluran komunikasi, baik secara langsung maupun digital. Publikasi Aksi Perubahan SIGerCeP dilakukan dalam bentuk:

- **Laporan tertulis:** yang berisi penjabaran lengkap mengenai proses dan hasil Aksi Perubahan.
- **Presentasi:** dalam forum internal kelurahan, kecamatan, atau kota sebagai bagian dari evaluasi dan promosi inovasi pelayanan.
- **Video dokumentasi:** yang menampilkan proses pelaksanaan, wawancara pengguna, serta testimoni dampak dari SIGerCeP.
- **Media sosial:** seperti Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, dan grup WhatsApp, yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan menjangkau masyarakat luas.
- **Pertemuan formal/informal:** seperti rapat koordinasi kelurahan, forum RT/RW, dan forum komunikasi masyarakat sebagai ajang berbagi informasi dan edukasi mengenai sistem pelaporan berbasis digital.

Melalui diseminasi dan publikasi yang efektif, diharapkan inovasi SIGerCeP dapat diadopsi sebagai praktik baik pelayanan publik yang responsif, transparan, dan berbasis teknologi. Lebih dari itu, partisipasi masyarakat juga dapat meningkat karena mereka merasa dilibatkan dan diberdayakan dalam proses pengawasan lingkungan dan pelayanan publik.

Penerapan strategi komunikasi yang efektif merupakan kunci keberhasilan dalam menyebarluaskan informasi terkait Aksi Perubahan **Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP)**. Komunikasi yang baik akan memastikan bahwa informasi mengenai inovasi layanan publik tersampaikan secara tepat kepada masyarakat, meningkatkan pemahaman bersama, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako.

Pentingnya Strategi Komunikasi dalam Peningkatan Pelayanan Publik

1. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas

Komunikasi yang terbuka dan konsisten memungkinkan masyarakat mengetahui proses, tahapan, serta hasil dari pelaksanaan SIGerCeP. Hal ini menciptakan ruang transparansi dan memperkuat akuntabilitas penyelenggara pelayanan.

2. Membangun Kepercayaan Publik

Keterbukaan informasi melalui berbagai saluran komunikasi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kelurahan sebagai penyelenggara layanan yang responsif dan profesional.

3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Ketika masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami, mereka akan lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif melalui masukan, pengawasan, atau pelaporan langsung melalui SIGerCeP.

4. Mengurangi Risiko Miskomunikasi

Komunikasi yang jelas, sederhana, dan konsisten membantu meminimalisir kesalahpahaman antara pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi berbagai isu lingkungan atau pelayanan publik lainnya.

Pemanfaatan Ragam Media Komunikasi dalam Diseminasi SIGerCeP

Untuk mencapai efektivitas komunikasi, aksi perubahan SIGerCeP memanfaatkan berbagai saluran dan media komunikasi yang menjangkau semua lapisan masyarakat, antara lain:

1. Media Sosial

Platform digital seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube digunakan untuk membagikan informasi visual, video edukatif, berita terkini, dan testimoni pengguna. Media sosial menjadi jembatan komunikasi yang cepat dan interaktif.

2. Website Resmi

Website sistem SIGerCeP dimanfaatkan untuk memuat informasi struktural mengenai fitur pelaporan, data laporan masuk, statistik, serta status tindak lanjut. Hal ini memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi secara mandiri dan real-time.

3. Media Konvensional

Bagi masyarakat yang belum sepenuhnya terhubung dengan media digital, publikasi juga dilakukan melalui radio lokal, baliho, pamflet, dan koran daerah, guna memperluas jangkauan informasi.

4. Pesan Singkat (SMS/WhatsApp)

Komunikasi langsung kepada RT/RW dan masyarakat dilakukan melalui grup WhatsApp sebagai media utama penyebaran informasi, konfirmasi laporan, serta pengingat penting terkait layanan.

5. Aplikasi Mobile (*opsional untuk pengembangan ke depan*)

Dalam pengembangan jangka panjang, SIGerCeP dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile sebagai bentuk transformasi digital lanjutan yang memudahkan pelaporan dan pemantauan berbasis ponsel.

6. Pertemuan Tatap Muka dan Forum Komunikasi

Kegiatan seperti sosialisasi, forum RT/RW, diskusi warga, dan rapat koordinasi digunakan untuk menyampaikan informasi langsung, menjangkau umpan balik, serta membangun relasi dan komitmen antar pemangku kepentingan.

Melalui penerapan strategi komunikasi multi-kanal ini, diseminasi dan publikasi Aksi Perubahan SIGerCeP tidak hanya menjangkau lebih luas, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan bersama (*sense of ownership*) terhadap sistem, yang pada akhirnya mendukung suksesnya implementasi dan keberlanjutan pelayanan publik digital di Kelurahan Sialang.

Dalam upaya mendukung keberhasilan diseminasi dan publikasi Aksi Perubahan SIGerCeP (Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan) di Kelurahan Sialang, strategi komunikasi yang efektif perlu dirancang secara terencana dan terukur. Strategi ini melibatkan sejumlah tahapan penting untuk memastikan bahwa pesan perubahan tersampaikan dengan tepat sasaran dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Berikut adalah langkah-langkah penerapan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan:

1. **Analisis Situasi**

Langkah awal yang dilakukan adalah memahami karakteristik **target audiens**, meliputi perangkat kelurahan, RT/RW, serta masyarakat umum. Analisis ini mencakup kebutuhan informasi, tingkat literasi digital, serta kebiasaan media yang digunakan oleh kelompok sasaran. Informasi ini menjadi dasar dalam menyusun pendekatan komunikasi yang relevan dan efektif.

2. **Menentukan Tujuan Komunikasi**

Tujuan komunikasi dirumuskan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (*SMART*). Misalnya: "Meningkatkan pemahaman RT/RW terhadap alur pelaporan digital SIGerCeP sebesar 80% dalam waktu 1 bulan." Tujuan ini menjadi panduan dalam merancang konten dan memilih media komunikasi yang sesuai.

3. **Memilih Media Komunikasi yang Tepat**

Pemilihan media dilakukan berdasarkan hasil analisis audiens dan tujuan komunikasi. Untuk kelompok yang aktif secara digital, digunakan media sosial dan WhatsApp, sedangkan bagi audiens yang terbatas akses

digitalnya, digunakan media konvensional dan tatap muka. Pemanfaatan multi-channel communication memastikan keterjangkauan yang maksimal.

4. Merancang Pesan Komunikasi

Pesan yang disampaikan dirancang agar jelas, ringkas, mudah dipahami, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pesan dikemas dalam berbagai format, seperti teks singkat, infografis, video pendek, dan narasi visual, agar menarik dan mudah dicerna oleh semua kalangan.

5. Pelaksanaan Komunikasi

Komunikasi dilakukan secara terjadwal dan konsisten melalui media yang telah dipilih. Dalam implementasinya, komunikasi ini dilakukan oleh Project Leader dan Tim Aksi Perubahan melalui kegiatan sosialisasi, unggahan media sosial, notifikasi grup WhatsApp, serta pertemuan RT/RW.

6. Evaluasi dan Umpan Balik

Efektivitas strategi komunikasi diukur melalui umpan balik dari masyarakat, seperti jumlah laporan yang masuk melalui SIGerCeP, interaksi pada unggahan media sosial, dan hasil survei tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan pesan dan media komunikasi ke depannya.

Dengan menerapkan strategi komunikasi yang terstruktur dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, diseminasi dan publikasi Aksi Perubahan SIGerCeP dapat berlangsung lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan. Dampak positif yang diharapkan mencakup meningkatnya partisipasi masyarakat, pemahaman terhadap sistem layanan, dan kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah kelurahan.

- A. Respon dan Testimoni terhadap diseminasi dan publikasi aksi perubahan Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCep) di Kelurahan Sialang.



**Testimoni Camat Sako – Bapak H. Rakhman Hidayat Pane, S.STP
Camat Kecamatan Sako, Kota Palembang**

"SIGerCeP adalah wujud nyata komitmen kami dalam membangun sistem pemerintahan yang responsif dan proaktif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya dalam hal pengawasan lingkungan."

"Melalui SIGerCeP, laporan dari warga—mulai dari sampah liar, jalan rusak, pohon tumbang hingga masalah keamanan—dapat terpantau secara real-time dan langsung ditindaklanjuti oleh OPD terkait. Ini adalah langkah besar menuju tata kelola yang transparan, cepat, dan akuntabel."

"Saya mengapresiasi peran aktif para RT, RW, dan warga yang sudah mulai memanfaatkan sistem ini dengan baik. Harapan kami, SIGerCeP bisa menjadi contoh digitalisasi pelayanan publik yang berdampak langsung bagi masyarakat."



**Testimoni Lurah Sialang – Bapak Dan Iqbal, S.IP
Lurah Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako**

"SIGerCeP hadir sebagai solusi inovatif yang sangat membantu kami di tingkat kelurahan. Sistem ini menjembatani komunikasi antara masyarakat, RT/RW, dan pihak kelurahan secara lebih cepat dan efisien."

"Dengan adanya SIGerCeP, laporan-laporan seperti banjir, jalan rusak, atau sampah liar dapat langsung kami pantau dan koordinasikan ke OPD terkait. Tidak ada lagi laporan yang tertunda atau terabaikan."

"Kami sangat mendorong seluruh warga dan perangkat lingkungan untuk terus memanfaatkan sistem ini. SIGerCeP bukan hanya aplikasi, tapi gerakan bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih tertib, bersih, dan aman."



**Testimoni RW 03 – Bapak Abdullah Cahya Ratu
Ketua RW 03, Kelurahan Sialang**

"SIGerCeP adalah terobosan luar biasa untuk kami di tingkat RW. Dulu, laporan seperti sampah liar atau lampu jalan mati seringkali terlambat ditangani karena komunikasi yang tidak terstruktur. Dengan SIGerCeP, semua laporan dari RT bisa kami pantau langsung dan tindak lanjuti ke pihak terkait secara cepat."

"Saya pribadi sangat mendukung program ini karena memudahkan koordinasi, mempercepat respons, dan meningkatkan kepercayaan warga kepada pengurus lingkungan. Semoga SIGerCeP bisa terus dikembangkan dan jadi contoh bagi wilayah lain."



**Testimoni RT 09 – Ibu Mislal
Ketua RT 09, Kelurahan Sukamaju**

"Sebagai ibu RT, saya merasa sangat terbantu dengan adanya SIGerCeP. Keluhan warga tentang masalah lingkungan seperti sampah liar, atau jalan rusak dapat dengan mudah di proses dan saya bisa memantau serta memastikan laporan itu diteruskan ke dinas terkait tanpa harus bolak-balik ke kantor kelurahan."

"SIGerCeP membuat proses jadi lebih cepat dan tidak ribet. Saya bisa lebih fokus mendampingi warga, dan warga pun merasa puas karena laporan mereka ditanggapi dengan cepat."

"Terima kasih untuk inovasi ini. Semoga SIGerCeP terus berkembang dan semakin memudahkan pelayanan masyarakat."

BAB VII

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Pelaksanaan pengembangan potensi diri dalam aksi perubahan peningkatan pelayanan administrasi kantor lurah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di kantor kelurahan. Ini melibatkan peningkatan kompetensi dan keterampilan aparatur kelurahan dalam mengelola administrasi, serta perbaikan sistem dan prosedur kerja. Hasil akhirnya adalah pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan bagi masyarakat.

Tabel.4
PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

No	Komponen/ Sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk mendukung aksi perubahan	Kegiatan / Tahap Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
1	Kepemimpinan Inovatif	Mengikuti pelatihan kepemimpinan adaptif dan inovatif	Melaksanakan Kegiatan perencanaan dan pengorganisasian aksi perubahan mulai janga pendek sampai jangka panjang	Jangka Pendek : 8 April 2025 – 8 mei 2025 Jangka Menengah : 6- 12 Bulan Jangka Panjang : 1 Bulan – 2 Tahun	Jangka Pendek : 8 April 2025 – 8 Mei 2025	Terlaksana
2	Keterampilan Digital	Belajar mandiri dan pelatihan internal	Perancangan dan uji coba sistem SIGerCeP	9 Mei – 9 Juni 2025	9 Mei – 9 Juni 2025	Terlaksana

		tentang sistem informasi	Triand Error SIGerCeP			
3	Komunikasi Efektif	Coaching komunikasi internal, lintas sektor dan RT RW	Sosialisasi kepada internal kecamatan sako, lintas sektor, dan RT RW	9 Mei – 9 Juli 2025	9 Mei – 9 Juli 2025	Terlaksana
4	Manajemen Perubahan	Mentoring oleh atasan dan fasilitator untuk pengelolaan perubahan	Seluruh siklus aksi perubahan	9 Mei – 9 Juli 2025	9 Mei – 9 Juli 2025	Terlaksana
5	Monitoring dan Evaluasi Program	Belajar membuat indikator dan laporan evaluasi	Monitoring & pelaporan aksi perubahan	9 Juni – 9 Juli 2025	9 Juni – 9 Juli 2025	Terlaksana

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Aksi Perubahan dengan judul "*Sistem Informasi Gerak Cepat Pengawasan Lingkungan (SIGerCeP)*" di Kelurahan Sialang, Kecamatan Sako, merupakan salah satu wujud komitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan partisipatif.

SIGerCeP hadir sebagai solusi berbasis digital dalam menampung laporan masyarakat secara cepat dan akurat, serta memfasilitasi tindak lanjut oleh pihak kelurahan maupun instansi terkait. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan diseminasi yang terstruktur, Aksi Perubahan ini tidak hanya mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, tetapi juga membangun budaya kerja yang kolaboratif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Integrasi nilai-nilai BerAKHLAK, pemanfaatan transformasi digital, serta penerapan strategi komunikasi yang tepat turut mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih baik, serta memperkuat peran pemimpin dalam menciptakan perubahan nyata di lingkungan kerja.

B. SARAN/REKOMENDASI

Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari Aksi Perubahan ini, berikut beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan ke depan:

1. Peningkatan Kapasitas SDM

Perlu dilakukan pelatihan berkala bagi perangkat kelurahan dan RT/RW dalam penggunaan sistem SIGerCeP agar seluruh pihak dapat mengoperasikan sistem dengan optimal.

2. Penguatan Dukungan Regulasi Internal

Integrasi SIGerCeP dalam regulasi dan SOP internal kelurahan sangat

penting untuk menjamin kesinambungan program, meskipun terjadi rotasi personel.

3. Replikasi Program

Mendorong perluasan implementasi SIGerCeP ke kelurahan lain di wilayah Kecamatan Sako, dengan adaptasi sesuai kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.

4. Pemeliharaan Infrastruktur Digital

Pemerintah kelurahan perlu memastikan ketersediaan dan pemeliharaan infrastruktur pendukung seperti koneksi internet, perangkat, dan dukungan teknis agar sistem tetap berjalan lancar.

5. Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor

Perlu adanya koordinasi dan sinergi yang lebih erat antara kelurahan, kecamatan, dan dinas terkait dalam menindaklanjuti laporan serta memberikan respons yang cepat terhadap aduan masyarakat.

6. Evaluasi Berkala dan Pembaruan Sistem

Melakukan evaluasi kinerja SIGerCeP secara berkala dan mengembangkan sistem sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

7. Peningkatan Diseminasi Informasi

Terus mengembangkan strategi komunikasi dan promosi SIGerCeP melalui media sosial, tatap muka, dan media konvensional agar sistem ini dikenal dan digunakan lebih luas oleh masyarakat.

Dengan implementasi yang konsisten dan kolaboratif, Aksi Perubahan ini diharapkan menjadi model inovasi pelayanan publik yang inspiratif dan berkelanjutan, serta mampu mendorong perubahan positif yang nyata di lingkungan kerja dan masyarakat.